



**PENGARUH *PERCEIVED USEFULNESS*, *PERCEIVED EASE OF USE*, DAN *PERCEIVED RISK* TERHADAP  
PEMANFAATAN ATM BAGI NASABAH PERBANKAN  
(Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN  
Padangsidimpuan)**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

OLEH:

**MITA PRATIWI**  
**NIM. 15 401 00129**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN  
T.A. 2019**



**PENGARUH *PERCEIVED USEFULLNESS*, *PERCEIVED EASE OF USE*, DAN *PERCEIVED RISK* TERHADAP PEMANFAATAN ATM BAGI NASABAH PERBANKAN  
(Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan)**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

OLEH:

**MITA PRATIWI**  
NIM. 15 401 00129

**PEMBIMBING I**

**Dr. Ikhyanuddin Harahap, M. Ag.**  
NIP. 19750103 200212 1 001

**PEMBIMBING II**

**Rini Hayati Lubis, S.P., MP**  
NIP. 19870413 201903 2 011

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

**T.A. 2019**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **Mita Pratiwi**  
Lampiran : 6 (enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, September 2019  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam IAIN Padangsidimpuan  
Di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Mita Pratiwi** yang berjudul "**Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, dan Perceived Risk Terhadap Pemanfaatan ATM Bagi Nasabah Perbankan (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan)**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

**PEMBIMBING I**

**Dr. Ikhyaruddin Harahap, M. Ag.**  
NIP. 19750103 200212 1 001

**PEMBIMBING II**

**Rini Hayati Lubis, S.P., MP.**  
NIP. 19870413 201903 2 011

### SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MITA PRATIWI  
NIM : 1540100129  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : **PENGARUH *PERCEIVED USEFULLNESS*, *PERCEIVED EASE OF USE*, DAN *PERCEIVED RISK* TERHADAP PEMANFAATAN ATM BAGI NASABAH PERBANKAN (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan).**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 90 September 2019  
Saya yang Menyatakan,



**MITA PRATIWI**  
**NIM. 1540100129**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MITA PRATIWI  
NIM : 1540100129  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
JenisKarya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, Saya menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease Of Use*, dan *Perceived Risk* Terhadap Pemanfaatan ATM Bagi Nasabah Perbankan (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan)”. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.**

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan  
Pada tanggal : 30 September 2019  
Yang menyatakan,



*Mita Pratiwi*  
MITA PRATIWI  
NIM. 1540100129



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
 Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733  
 Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

**BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH**

Ketua Senat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpunan bersama anggota penguji lainnya yang diangkat oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpunan berdasarkan Surat Penunjukan Menguji Ujian Munaqasyah Nomor : B-2634/In.14/G1/G.5/PP.01.1/10/2019 tanggal 18 Oktober 2019, setelah memperhatikan hasil ujian dari mahasiswa :

Nama : MITA PRATIWI  
 NIM : 15 401 00129  
 Jurusan : Perbankan Syari'ah

Dengan ini menyatakan ~~LULUS~~, ~~LULUS BERSYARAT~~, ~~MENGULANG~~ DALAM UJIAN Munaqasyah FEBI IAIN Padangsidimpunan dengan nilai Skripsi ...72,5 (...B...)

Dengan demikian mahasiswa tersebut telah menyelesaikan seluruh beban studi yang telah ditetapkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan memperoleh yudisium :

- a. PUJIAN : 3.51 - 4.00
- b. SANGAT MEMUASKAN : 3.01 - 3.50
- c. MEMUASKAN : 2.76 - 3.00
- d. CUKUP : 2.00 - 2.75
- e. TIDAK LULUS : 0.00 - 1.99

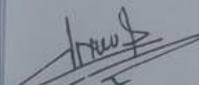
Dengan indeks prestasi kumulatif ~~31,27~~ <sup>3,55</sup>. Oleh karena itu kepadanya diberikan hak memakai gelar SARJANA EKONOMI (SE) dalam ilmu Perbankan Syari'ah dan segala hak yang menyertainya.

Mahasiswa yang namanya tersebut di atas terdaftar sebagai alumni ke : <sup>651</sup>

Padangsidimpunan, 22 Oktober 2019

Panitia Ujian Munaqasyah  
 Sekretaris

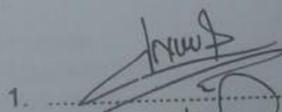
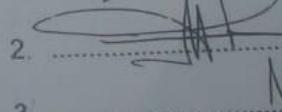
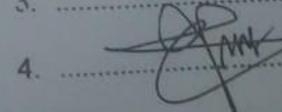
Ketua,

  
 Nofinawati, SEI., MA  
 NIP. 198211162011012003

  
 Muhammad Isa, ST., MM  
 NIP. 198006052011011003

Anggota Penguji :

1. Nofinawati, SEI., MA
2. Muhammad Isa, ST., MM
3. Windari, SE., MA
4. Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd

1. 
2. 
3. 
4. 



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : MITA PRATIWI  
NIM : 15 401 00129  
FAKULTAS/JURUSAN : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah 3  
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease Of Use*, dan *Perceived Risk* Terhadap Pemanfaatan ATM Bagi Nasabah Perbankan (Studi Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan).

Ketua

Nofinawati, S.El., MA  
NIP. 19821116 201101 2 003

Sekretaris

Muhammad Isa, ST., MM  
NIP. 19800605 201101 1 003

Anggota

Nofinawati, S.El., MA  
NIP. 19821116 201101 2 003

Muhammad Isa, ST., MM  
NIP. 19800605 201101 1 003

Windari, SE., MA.  
NIP. 19830510 201503 2 003

Hamni Fadlilah Nasution, M. Pd  
NIP. 19830317 201801 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan  
Hari/Tanggal : Selasa/ 22 Oktober 2019  
Pukul : 13.30 WIB s/d 16.00  
Hasil/Nilai : Lulus/ 72,5 (B-)  
Index Prestasi Kumulatif : 3,55  
Predikat : Cumlaude



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *PERCEIVED USEFULLNESS*,  
*PERCEIVED EASE OF USE* DAN *PERCEIVED RISK*  
TERHADAP PEMANFAATAN ATM BAGI  
NASABAH PERBANKAN (Studi Pada Mahasiswa  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN  
Padangsidimpuan).

NAMA : MITA PRATIWI  
NIM : 15 401 00129

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (SE)**  
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 04 November 2019  
Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si  
NIP. 19780818 200901 1 015

## ABSTRAK

**Nama : Mita Pratiwi**

**NIM : 1540100129**

**Judul skripsi : Pengaruh *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease Of Use*, *Perceived Risk* terhadap Pemanfaatan ATM Bagi Nasabah Perbankan (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan).**

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab frekuensi pemanfaatan layanan ATM yang rendah dan ada mahasiswa yang sama sekali belum memanfaatkan layanan ATM, yang disebabkan oleh beberapa faktor yaitu, *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease Of Use*, dan *Perceived Risk*. Oleh karena itu perlu diuji apakah terdapat pengaruh signifikan secara parsial maupun simultan antara *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease Of Use*, *Perceived Risk* terhadap Pemanfaatan ATM bagi nasabah Perbankan (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan).

Teknologi ATM merupakan salah satu jenis pelayanan yang diberikan bank syariah mandiri kepada nasabahnya agar nasabah dapat melakukan transaksi perbankan kapan saja dan dimana saja setiap saat tanpa harus datang ke bank yang bersangkutan. Dalam menerima suatu layanan yang berbasis teknologi informasi seperti ATM, diperlukannya pengukuran tingkat penerimaan dan pemahaman dalam menggunakan layanan dengan mengukur perilaku dari penggunaannya. teori yang dapat digunakan untuk mengkaji dan mengukur perilaku pengguna dalam menerima sistem informasi. Dan salah satu teori yang paling sering digunakan adalah TAM (*Technology Acceptance Model*).

Metodologi penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang berjumlah 96 orang. Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel bebas yang terdiri dari *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease Of Use* dan *Perceived Risk* dan variabel terikat yaitu Pemanfaatan ATM. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner ke responden. Metode analisis yang digunakan adalah Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji statistik yaitu Uji t (parsial) dan Uji F (simultan).

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa secara parsial *Perceived usefulness* berpengaruh positif terhadap Pemanfaatan ATM karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,160 > 1,662$ . Sedangkan variabel *Perceived ease of use* secara parsial berpengaruh positif terhadap Pemanfaatan ATM karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $1,871 > 1,662$ . Sedangkan *Perceived risk* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Pemanfaatan ATM karena nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $0,496 < 1,662$ . Pada uji simultan, hasil menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara positif antara *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease Of Use* dan *Perceived Risk* terhadap Pemanfaatan ATM karena nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $4,367 > 2,14$ .

**Kata kunci:** *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease Of Use*, *Perceived Risk* dan Pemanfaatan ATM.

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Pengaruh *Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, dan Perceived Risk Terhadap Pemanfaatan ATM Bagi Nasabah Perbankan (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan)*”**. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan

dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, SEI. M.A., selaku Ketua Prodi Jurusan Perbankan Syariah dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag. selaku pembimbing I dan Ibu Rini Hayati Lubis, S.P., MP. selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen beserta staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti.
7. Teristimewa keluarga tercinta Ayahanda Ompun Tugu Simatupang dan Ibunda Kholija Hasaniah, yang paling berjasa dalam hidup peneliti. Doa dan

usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya, serta terima kasih juga kepada adik-adikku Rahmi Onasis, Vega Sinta, Marina, dan Rangga Utama serta seluruh keluarga yang selalu menjadi tempat istimewa bagi peneliti.

8. Rekan-rekan Mahasiswa khususnya untuk Sahabatku Dessy Dyah Wulandari Hasibuan, Nadiyah Sakinah, Murni, Maisaroh Pulungan dan Husna Hayati yang selalu memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada teman-teman PS-3 angkatan 2015 IAIN Padangsidimpuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E. dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti.. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Peneliti bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidimpuan, September 2019  
Peneliti

**MITA PRATIWI**  
**NIM. 1540100129**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonemkonsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidakdilambangkan	Tidakdilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	šad	š	Es (dengantitikdibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	dommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

### **C. *Ta Mar butah***

Transliterasi untuk *tamar butah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### **D. *Syaddah (Tasydid)***

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

### **E. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu  $\text{ا}$ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **F. Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

#### **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Definisi Operasional Variabel.....	10
F. Tujuan Penelitian .....	12
G. Manfaat Penelitian .....	12
H. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>15</b>
A. Kerangka Teori .....	15
1. Teori Tentang Pengadopsian Teknologi .....	15
2. <i>Perceived Usefulness</i> .....	16
a. Pengertian Persepsi ( <i>perceived</i> ) .....	16
b. Pengertian <i>Perceived Usefulness</i> .....	17
c. Indikator <i>Perceived Usefulness</i> .....	18
d. Pengaruh <i>Perceived Usefulness</i> terhadap Pemanfaatan ATM .....	19
3. <i>Perceived Ease Of Use</i> .....	20
a. Pengertian <i>Perceived Ease Of Use</i> .....	20
b. Indikator <i>Perceived Ease Of Use</i> .....	22
c. Pengaruh <i>Perceived Ease Of Use</i> terhadap Pemanfaatan ATM .....	22
d. Kemudahan dalam Penggunaan Layanan ATM.....	24
4. <i>Perceived Risk</i> .....	25
a. Pengertian <i>Perceived Risk</i> .....	25
b. Macam-macam <i>Perceived Risk</i> .....	26
c. Risiko Pada ATM.....	27

d. Hubungan <i>Perceived Risk</i> Terhadap Pemanfaatan ATM .....	27
5. Pemanfaatan ATM .....	28
a. Pengertian ATM .....	28
b. Keuntungan Menggunakan Layanan ATM .....	29
c. Definisi Pemanfaatan Teknologi .....	31
d. Faktor Pemanfaatan Teknologi Informasi .....	32
6. Perspektif Islam Mengenai Layanan ATM .....	33
B. Penelitian Terdahulu .....	35
C. Kerangka Pikir .....	38
D. Hipotesis .....	39
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	41
B. Jenis Penelitian .....	41
C. Populasi dan Sampel .....	42
D. Sumber Data .....	44
E. Instrumen Pengumpulan Data .....	44
F. Teknik Analisis Data .....	46
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>53</b>
A. Gambaran Umum Penelitian .....	53
1. Sejarah Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan .....	53
2. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan .....	54
3. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan .....	55
4. Gambaran Umum Responden .....	56
B. Pengujian dan Hasil Analisis Data .....	57
1. Uji Validitas .....	57
2. Uji Reliabilitas .....	59
3. Uji Asumsi Klasik .....	60
4. Uji Analisis Regresi Linear Berganda .....	63
5. Uji Hipotesis .....	65
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	67
D. Keterbatasan Penelitian .....	70
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>72</b>
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Pemanfaatan ATM Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan .....	5
Tabel 1.2	Definisi Operasional Variabel .....	11
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	35
Tabel 3.1	Jumlah Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan .....	42
Tabel 3.2	Jumlah Sampel .....	43
Tabel 3.3	Skor Pertanyaan .....	45
Tabel 3.4	Kriteria Koefisien Korelasi Uji t .....	51
Tabel 4.1	Responden Menurut Jenis Kelamin .....	56
Tabel 4.2	Responden Menurut Jurusan .....	57
Tabel 4.3	Hasil Uji Validitas <i>Perceived Usefulness</i> .....	57
Tabel 4.4	Hasil Uji Validitas <i>Perceived Ease Of Use</i> .....	58
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas <i>Perceived Risk</i> .....	58
Tabel 4.6	Hasil Uji Validitas Pemanfaatan ATM .....	59
Tabel 4.7	Hasil Uji Realibilitas .....	60
Tabel 4.8	Hasil Uji Normalitas .....	60
Tabel 4.9	Hasil Uji Multikolinearitas .....	61
Tabel 4.10	Hasil Uji Heterokedastisitas .....	62
Tabel 4.11	Hasil Uji Autokorelasi .....	62
Tabel 4.12	Hasil Uji Analisis Linear Berganda .....	63
Tabel 4.13	Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	65
Tabel 4.14	Hasil Uji Signifikansi Parsial (t) .....	65
Tabel 4.15	Hasil Uji Signifikansi Simultan (F) .....	66

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	39
--------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Lembar Kuisisioner
- Lampiran 2 Data Responden
- Lampiran 3 Data Mentah Hasil Kuesioner
- Lampiran 4 Hasil Uji Validitas dan Uji Realibilitas
- Lampiran 5 Titik Persentase Distribusi t (df = 81-120)
- Lampiran 6 Titik Persentase Distribusi t (df = 81-120)
- Lampiran 7 Dokumentasi Responden

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia cukup pesat, baik dalam bentuk Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah (bank konvensional yang membuka cabang syariah), dan Gerai Syariah. Perusahaan perbankan hadir guna memenuhi kebutuhan para nasabahnya. Dan semakin banyak berdirinya perusahaan-perusahaan perbankan yang bersaing satu sama lain untuk menarik nasabah untuk menggunakan jasa perbankan. Bank syariah merupakan sebuah lembaga keuangan yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip dalam ajaran Islam.

Kemajuan dan perkembangan teknologi yang diiringi dengan perkembangan sistem informasi berbasis teknologi terjadi begitu pesat di era globalisasi ini. Dengan adanya teknologi modern masyarakat bisa lebih memanfaatkan teknologi yang sudah di *modernisasi* dan juga dapat memanfaatkan fasilitas yang telah di sediakan oleh pihak terkait. Sesuai dengan perkembangan teknologi yang semakin maju dan semakin modern, maka komunikasi yang efektif dan efisien pun semakin dibutuhkan sehingga banyak orang ingin untuk menciptakan alat yang dapat membantu manusia dalam mengatasi masalahnya

terhadap komunikasi sehingga terciptalah *internet*. *Internet* juga dimanfaatkan kalangan orang maupun organisasi untuk berbisnis.

Terutama pada lembaga perbankan yang penuh dengan teknologi harus mengikuti dan menggunakan teknologi ini sebagai bagian dari sistem pelayanannya, yang dikenal dengan *electronic banking*. Perkembangan teknologi akan mengubah radikal sistem transaksi perbankan, yang akhirnya mengubah budaya perbankan. Transaksi melalui sistem *electronic banking* ini akan mempermudah nasabah dalam melakukan transaksinya sehingga nasabah dapat memilih berbagai layanan sesuai kebutuhannya.

Secara umum, sistem layanan perbankan yang menggunakan *electronic banking* yaitu ATM (*Automatic Teller Machine*), Kartu Debit, Kartu Kredit, *Internet Banking*, *SMS Banking*, *Call Banking*, *Phone Banking*, *IP Phone Banking*, dan kartu penarikan fasilitas lain, termasuk sarana bayar lainnya.

Salah satu layanan jasa yang diberikan bank kepada masyarakat adalah ATM. ATM adalah mesin otomatis yang mempunyai kemampuan teknologi dalam memfasilitasi transaksi layanan yang tidak bertatap muka dengan *teller/customer service* pada bank. ATM dapat digunakan untuk bermacam-macam transaksi beberapa diantaranya untuk mengecek saldo rekening dan *history* transaksi bank, membayar macam-macam tagihan, dan transfer antar *account*. Diharapkan transaksi yang ditawarkan oleh bank semakin

berkembang sesuai dengan kebutuhan nasabah karena ATM adalah *customer based* sehingga pangsa pasar yang dilayani diharapkan semakin luas.<sup>1</sup>

ATM (*Automatic Teller Machine*) mampu menggantikan fungsi uang sebagai alat pembayaran, penggunaan ATM dirasakan lebih aman dan praktis untuk segala keperluan. Jika tadinya nasabah dilayani oleh petugas bank di kantor bank yang bersangkutan apabila hendak bertransaksi, dengan ATM nasabah tetap dapat mengendalikan kegiatan keuangan rutin tersebut tanpa harus pergi ke kantor yang bersangkutan. Melalui ATM nasabah dapat melakukan transaksi setiap saat selama 24 jam sehari dan 7 hari dalam seminggu dan pada waktu libur dengan lokasi yang tersebar secara strategis.<sup>2</sup>

Dalam menerima suatu layanan yang berbasis teknologi informasi seperti ATM, tidak semua masyarakat mampu dengan mudah untuk memahami dan menerima layanan tersebut. Oleh karena itu diperlukannya pengukuran tingkat penerimaan dan pemahaman dalam menggunakan layanan dengan mengukur perilaku dari penggunanya. Di dalam sistem informasi keperilakuan terdapat beberapa teori yang dapat digunakan untuk mengkaji dan mengukur perilaku pengguna dalam menerima sistem informasi. Dan salah satu teori yang paling sering digunakan adalah TAM (*Technology Acceptance Model*).

TAM merupakan suatu model penerimaan sistem teknologi informasi yang digunakan oleh masyarakat. *Technology Acceptance Model* (TAM) ini merupakan salah satu teori yang paling sering digunakan dalam mengukur tingkat penerimaan dan pemahaman nasabah dalam menggunakan suatu layanan yang baru saja

---

<sup>1</sup>Johan Nawawi, "Analisis Perceived Usefulness, Perceived Risk dan Trust Terhadap Pemanfaatan ATM Bagi Nasabah Perbankan (Studi Pada BNI di Semarang)", Dalam Jurnal Sains Pemasaran Indonesia, Volume XI, No. 3, Desember 2012, hlm. 221.

<sup>2</sup>Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2008), hlm. 182.

diluncurkan. Model TAM dilandasi dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang dikemukakan oleh Ajzen pada tahun 1980. TRA menyatakan bahwa seseorang akan menerima komputer jika komputer memberikan manfaat kepada pemakainya.<sup>3</sup> TAM merupakan salah satu model yang dibangun untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang memengaruhi diterimanya penggunaan teknologi komputer yang diperkenalkan pertama kali oleh Fred Davis pada tahun 1989.<sup>4</sup>

Bentuk original TAM memiliki konstruk-konstruk *perceived usefulness* (persepsi manfaat), *perceived ease of use* (persepsi kemudahan penggunaan), *attitude* (sikap), *behavioral intention* (minat perilaku), dan *actual use* (penggunaan senyatanya). Selanjutnya banyak penelitian yang mengadaptasi TAM Davis dengan tambahan variabel lain yang relevan dengan objek penelitian, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Nugroho, dengan menambahkan variabel *trust* (kepercayaan), motivasi, partisipasi karakter individu dan sistem.<sup>5</sup>

ATM bukan lagi hal yang baru dikalangan masyarakat khususnya mahasiswa. IAIN Padangsidimpuan adalah salah satu kampus yang memiliki kerjasama dengan dengan perbankan syariah, khususnya dalam pembayaran SPP semester mahasiswa. SPP semester dapat dibayarkan secara langsung di

---

<sup>3</sup>Delima Sari Lubis, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan ATM Bagi Nasabah Perbankan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan)", Dalam Jurnal *At-tijarah*, Volume 3, No. 1, Juni 2017, hlm. 37.

<sup>4</sup>*Ibid.*, hlm. 38.

<sup>5</sup>*Ibid.*

bank yang bersangkutan dan dapat juga dilakukan pembayaran menggunakan fasilitas ATM sehingga dapat memudahkan dalam bertransaksi.

Namun dibalik kemudahan penggunaan yang terdapat pada teknologi informasi terutama pada layanan ATM, ternyata frekuensi penggunaan ATM mahasiswa IAIN Padangsidimpuan masih rendah, bahkan masih ada mahasiswa yang belum menggunakan layanan ATM, tidak terkecuali dengan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Hal ini dapat dilihat dari hasil survei sementara yang dilakukan oleh peneliti.

Dari survei yang dilakukan terhadap 100 orang siswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan didapatkan hasil pemanfaatan ATM sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Frekuensi pemanfaatan ATM Oleh Mahasiswa**  
**IAIN Padangsidimpuan**

<b>No.</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Hasil(%)</b>
1.	Memiliki ATM dengan frekuensi pemanfaatan lebih dari 2 kali dalam sebulan	10%
2.	Memiliki ATM dengan frekuensi pemanfaatan 2 kali dalam sebulan	25%
3.	Memiliki ATM dengan frekuensi pemanfaatan 1 kali dalam sebulan	30%
4.	Memiliki ATM dengan frekuensi pemanfaatan 1 kali dalam 2 bulan	20%
5.	Tidak menggunakan ATM sama sekali	15%
<b>Total</b>		<b>100%</b>

*Sumber: Wawancara Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan*

Dari tabel 1.1 dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam masih sedikit dalam memanfaatkan layanan ATM, dimana rata-rata frekuensi pemanfaatannya hanya satu kali dalam satu bulan, dan

dalam penggunaan tersebut mahasiswa hanya melakukan tarik tunai dan cek saldo. Untuk fasilitas transaksi ATM lainnya tidak dimanfaatkan oleh mahasiswa, bahkan masih ada mahasiswa yang sama sekali belum memanfaatkan layanan ATM. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu *perceived usefulness* (persepsi manfaat), artinya bahwa nasabah masih kurang merasakan manfaat fasilitas yang diberikan oleh bank khususnya dalam pemanfaatan ATM.

Penelitian yang dilakukan oleh Apriliya Dwi Angraini yang menunjukkan hasil persepsi manfaat terhadap penggunaan fasilitas ATM. Bank Syariah mempunyai pengaruh yang positif dan tidak signifikan. Dimana semakin baik tingkat persepsi manfaat maka semakin besar pula tingkat penggunaan fasilitas ATM Bank Syariah. Akan tetapi hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti oleh beberapa mahasiswa alasan mengapa tidak menggunakan ATM adalah karena tidak adanya keperluan yang mengharuskan untuk menggunakan ATM, dan dikarenakan adanya biaya administrasi yang dibebankan sementara saldo yang dimiliki tidak banyak.

Faktor berikutnya adalah *perceived ease of use* (persepsi kemudahan penggunaan), yaitu dimana seseorang itu berpersepsi bahwa jika menggunakan suatu teknologi maka akan memudahkan urusan sipengguna. Hal tersebut didukung pula oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nareswari Ningrum Raharjo yang menunjukkan hasil bahwa *perceived ease of use* berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan penggunaan Kartu ATM

Bank Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta.

*Perceived ease of use* berpengaruh signifikan dikarena semakin tinggi *perceived ease of use* maka akan meningkatkan keputusan penggunaan Kartu ATM Bank syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta, yang artinya semakin banyak kemudahan yang ditawarkan bank maka keputusan penggunaan Kartu ATM Bank Syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta akan semakin meningkat pula.

Namun mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam masih minim dalam mengaplikasikan penggunaan ATM. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam masih berpersepsi bahwa penggunaan layanan ATM itu masih sulit, khususnya pada transaksi pembayaran tagihan dan pembelian pulsa atau token listrik. Hal ini dikarenakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam masih belum memahami secara baik cara penggunaan dan pengaplikasian dari transaksi tersebut, sehingga transaksi tersebut tidak mudah untuk digunakan.

Faktor berikutnya adalah *perceived risk* (persepsi risiko), risiko yaitu kendala/penghambat pencapaian suatu tujuan. Dengan kata lain, risiko adalah kemungkinan yang berpotensi memberikan dampak negatif kepada sasaran yang ingin dicapai.<sup>6</sup> *Perceived risk* diartikan sebagai persepsi nasabah

---

<sup>6</sup>Ikatan Bankir Indonesia, *Manajemen Risiko I* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2015), hlm. 6.

mengenai ketidakpastian dan konsekuensi negatif yang mungkin diterima atas penggunaan suatu produk atau jasa.

Penelitian yang dilakukan oleh Sisca Retnosari menunjukkan bahwa *perceived risk* berpengaruh secara positif terhadap pemanfaatan ATM, artinya kenaikan *perceived risk* akan menurunkan pemanfaatan ATM secara signifikan dan sebaliknya. Artinya ketika risiko lebih mendominasi maka semakin kecil kepercayaan nasabah sehingga nasabah tidak berminat untuk menggunakan ATM. Sebaliknya, jika risiko semakin kecil maka semakin besar kepercayaan nasabah untuk menggunakan ATM.

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beranggapan bahwa penggunaan ATM itu memiliki risiko. Risiko yang sering dialami oleh nasabah adalah risiko gagalnya transaksi dikarenakan adanya gangguan atau kerusakan pada jaringan ATM. Risiko lainnya seperti kurangnya keamanan pada lokasi ATM, pengurusan yang rumit jika kartu ATM tertelan, hilang dan dicuri serta rawannya tindakan pencurian informasi kartu debit dengan cara menyalin informasi pada strip kartu secara ilegal.

Berdasarkan fenomena tersebut timbul ketertarikan untuk meneliti kembali permasalahan tersebut. Penelitian ini menggunakan model TAM, yaitu meneliti beberapa faktor yang memengaruhi penerimaan teknologi mahasiswa pengguna layanan ATM. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul penelitian “**Pengaruh *Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, Dan Perceived Risk Terhadap***

## **Pemanfaatan ATM Bagi Nasabah Perbankan (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan).**

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti menemukan identifikasi masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam masih mempunyai persepsi bahwa penggunaan layanan ATM belum memberikan manfaat yang optimal. Hal ini dikarenakan beban biaya administrasi dengan jumlah saldo yang tidak banyak.
2. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan belum memahami secara baik penggunaan atau pengaplikasian pada transaksi ATM.
3. Risiko gagal transaksi yang sering dirasakan nasabah, kurangnya penjagaan pada lokasi ATM, dan risiko kartu ATM tertelan, hilang dan dicuri.
4. *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease Of Use*, dan *Perceived Risk* merupakan faktor-faktor yang memengaruhi dalam pemanfaatan ATM.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi masalah yaitu hanya untuk mengetahui Pengaruh *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease Of Use*, Dan *Perceived Risk* Terhadap Pemanfaatan ATM Bagi Nasabah Perbankan (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan).

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang diatas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian yaitu :

1. Apakah terdapat pengaruh *perceived usefulness* terhadap pemanfaatan ATM secara parsial bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan ?
2. Apakah terdapat pengaruh *perceived ease of use* terhadap pemanfaatan ATM secara parsial bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan ?
3. Apakah terdapat pengaruh *perceived risk* terhadap pemanfaatan ATM secara parsial bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan ?
4. Apakah terdapat pengaruh *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, dan *perceived risk* terhadap pemanfaatan ATM secara simultan bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan ?

#### **E. Defenisi Operasional Variabel**

Variabel adalah gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati, sesuai dengan judul penelitian ini maka ada dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.<sup>7</sup> Berdasarkan uraian di atas, maka penulis membuat defenisi dari masing-masing variabel judul penelitian ini sebagai berikut :

---

<sup>7</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 48-49.

**Tabel 1.2**  
**Defenisi Operasional Variabel**

No	Variabel Penelitian	Defenisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
1.	(X <sub>1</sub> ) <i>Perceived Usefulness</i> (persepsi manfaat)	<i>Perceived Usefulness</i> adalah suatu tingkatan dimana seseorang berpendapat bahwa suatu teknologi akan digunakan jika memiliki manfaat bagi yang menggunakannya.	1. Menjadi lebih mudah 2. Menambah pengetahuan 3. Mempercepat waktu penggunaan	<i>Skala Ordinal</i>
2.	(X <sub>2</sub> ) <i>Perceived ease of use</i> (persepsi kemudahan penggunaan)	<i>Perceived ease of use</i> adalah suatu keyakinan dimana seseorang dalam menggunakan suatu sistem teknologi tidak harus memerlukan usaha yang besar.	1. Mudah digunakan 2. Mudah dipahami 3. Lebih praktis 4. Lebih fleksibel	<i>Skala Ordinal</i>
3.	(X <sub>3</sub> ) <i>Perceived risk</i> (Persepsi risiko)	<i>Perceived risk</i> adalah dampak yang tidak diinginkan (ingin dihindari) nasabah ketika mereka menggunakan suatu produk jasa.	1. Menggunakan ATM lebih berisiko daripada manual 2. Kemungkinan terjadinya pencurian data 3. Kemungkinan terjadinya kegagalan dalam transaksi data	<i>Skala Ordinal</i>
4.	(Y) Pemanfaatan ATM ( <i>Automatic Teller Machine</i> )	Pemanfaatan ATM adalah suatu sikap yang membuat nasabah memilih keputusan untuk menggunakan ATM.	1. Banyaknya manfaat yang dirasakan mahasiswa pengguna ATM 2. Jumlah frekuensi pemanfaatan ATM	<i>Skala Ordinal</i>

## **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *perceived usefulness* terhadap pemanfaatan ATM secara parsial bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.
2. Untuk mengetahui pengaruh *perceived ease of use* terhadap pemanfaatan ATM secara parsial bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.
3. Untuk mengetahui pengaruh *perceived risk* terhadap pemanfaatan ATM secara parsial bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.
4. Untuk mengetahui pengaruh *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, dan *perceived risk* terhadap pemanfaatan ATM secara simultan bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

## **G. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan bagi peneliti khususnya dapat menambah pengalaman serta hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

2. Bagi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai bahan referensi pada perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan dan Sebagai bahan tambahan untuk pengembangan penelitian berikutnya.

### 3. Bagi Perbankan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perbankan untuk mengambil kebijakan-kebijakan dalam masalah menilai kondisi perbankan ketika mengambil kebijakan dalam penentuan layanan penggunaan ATM (*Automatic Teller Machine*) agar penggunaan ATM semakin meningkat dan optimal.

## H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang ada, maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan menjadi lima bab. Hal ini dimaksudkan untuk penulisan laporan penelitian yang sistematis, jelas dan mudah dipahami. Masing-masing bab terdiri dari beberapa sub-sub bab dengan rincian sebagai berikut:

**Bab I Pendahuluan** merupakan bagian pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Secara umum seluruh sub bahasan yang ada dalam pendahuluan membahas tentang hal yang melatarbelakangi suatu masalah untuk diteliti. Masalah yang muncul tersebut akan diidentifikasi kemudian memilih beberapa poin sebagai batasan masalah. Batasan masalah yang telah ditentukan akan membahas mengenai

definisi operasional penelitian. Kemudian masalah dirumuskan sesuai dengan tujuan dari penelitian yang nantinya penelitian akan berguna bagi peneliti, perguruan tinggi dan pembaca.

**Bab II Landasan Teori** didalamnya memuat tentang kerangka teori, penelitian terdahulu dan kerangka pikir. Secara umum seluruh sub bahasan yang ada dalam landasan teori berkaitan dengan teori-teori yang berkaitan dengan variabel penelitian dan dibandingkan dengan pengaplikasiannya sehingga terlihat jelas masalah yang terjadi. Setelah itu penelitian akan dibandingkan dengan penelitian terdahulu. Teori yang ada tentang variabel penelitian digambarkan dalam bentuk kerangka pikir.

**Bab III Metodologi Penelitian** didalamnya memuat tentang ruang lingkup penelitian, jenis penelitian, instrumen pengumpulan data dan teknik analisis data. Secara umum seluruh sub bahasan ini yang ada dalam metode penelitian membahas tentang lokasi dan waktu penelitian serta jenis penelitian.

**BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan** menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian yang dilakukan penelitian dan pembahasan hasil analisis.

**BAB V Penutup** yang terdiri dari kesimpulan dan saran yang merupakan akhir dari keseluruhan uraian yang telah dikemukakan diatas.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Teori tentang Pengadopsian Teknologi**

Salah satu teori tentang penggunaan sistem teknologi informasi yang dianggap sangat berpengaruh dan sering digunakan untuk menjelaskan penerimaan individual terhadap penggunaan sistem teknologi adalah *Technology Acceptance Model* (TAM). TAM merupakan teori tentang tindakan dan persepsi individu terhadap suatu hal guna menentukan sikap dan minat berperilaku, terdapat dua faktor yang memengaruhi penerimaan penggunaan terhadap teknologi yaitu persepsi kemudahan dan persepsi akan manfaat teknologi tersebut.<sup>1</sup>

TAM pertama kali dikembangkan oleh Davis pada tahun 1989 dan kemudian dipakai serta dikembangkan oleh beberapa peneliti seperti Adam, Szajna, Igarria dan Venkatesh. Beberapa model penelitian telah dilakukan untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang memengaruhi diterimanya penggunaan teknologi komputer, diantaranya tercatat dalam berbagai literatur dan referensi hasil riset dibidang teknologi dan informasi seperti *Theory Of Reasoned Action* (TRA).<sup>2</sup>

TAM mempunyai tujuan menjelaskan dan memprediksi penerimaan dan penggunaan terhadap suatu teknologi. Model ini

---

<sup>1</sup>Yudianto Oentario, dkk, "Pengaruh Usefulness, Ease Of Use, Risk Terhadap Intention to Buy Online patisserie Melalui Consumer Attitude Berbasis Media Sosial Disrubaya", dalam Jurnal Manajemen Pemasaran, Volume 11, No. 1, April 2017, hlm. 27.

<sup>2</sup>Jogiyanto, *Sistem Teknologi Keprilakuan* (Yogyakarta: Andi Press, 2007), hlm. 115.

menempatkan faktor sikap dari tiap-tiap perilaku penggunaan dengan empat variabel yaitu persepsi tentang kemudahan penggunaan (*Perceived Ease Of Use*), persepsi manfaat (*Perceived Usefulness*), sikap terhadap penggunaan (*Attitude Toward Using*) dan kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan (*Behavioral Intention To Use*). Keempat variabel ini memiliki determinan yang tinggi dan validitas yang sudah teruji secara empiris untuk memprediksi gambaran pada aspek perilaku penggunaan teknologi informasi.<sup>3</sup>

## 2. *Perceived Usefulness*

### a. Pengertian Persepsi (*Perceived*)

Persepsi adalah kata yang berasal dari bahasa Inggris, yaitu *perception* yang artinya tanggapan, daya memahami, menanggapi sesuatu kejadian yang dialami dan didengar, tanggapan tersebut dikaitkan dengan pandangan seseorang tersebut atau masalah yang terjadi.<sup>4</sup>

Etta Mamang Sangdji dan Sopiah mengemukakan bahwa persepsi adalah suatu proses yang timbul akibat adanya sensasi dimana sensasi adalah aktifitas merasakan atau aktifitas yang menyebabkan keadaan emosi yang menggembirakan. Sensasi juga dapat didefinisikan sebagai tanggapan yang cepat dari indra penerima kita terhadap stimulasi dasar seperti cahaya, warna, indra dan suara. Dengan adanya itu semua persepsi akan timbul.<sup>5</sup>

Scifman dan Kanuk menerangkan bahwa persepsi merupakan cara orang memandang dunia ini. Dari definisi yang umum ini dapat dilihat

---

<sup>3</sup>*Ibid.*

<sup>4</sup>Sarlito Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 56.

<sup>5</sup>Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Perilaku Konsumen* (Yogyakarta: Andi Offset, 2013), hlm. 64.

bahwa persepsi seseorang akan berbeda dari yang lain. Cara memandang dunia ini sudah pasti dipengaruhi oleh sesuatu dari dalam maupun luar orang itu.

Kemudian Kotler dan Keller menjelaskan bahwa persepsi adalah proses yang digunakan oleh individu untuk memilih, mengorganisasi dan menginterpretasi masukan informasi guna menciptakan gambaran dunia yang memiliki arti.<sup>6</sup> Persepsi tidak hanya bergantung pada rangsangan fisik, tetapi juga pada keadaan individu yang bersangkutan.

Dari beberapa penjelasan diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

“Persepsi adalah suatu tindakan atau tanggapan dari apa yang dirasakan oleh seseorang berdasarkan pengalaman orang tersebut serta memberikan makna informasi yang diterimanya sehingga dapat memperoleh pengetahuan”.

b. Pengertian *Perceived Usefulness*

Menurut Davis (1989) *Perceived Usefulness* didefinisikan sebagai “*the degree to which a person believes that using particular system would enhance his or her job performance*” (suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu sistem tertentu akan dapat meningkatkan prestasi kerja orang tersebut).<sup>7</sup> *Perceived usefulness* adalah suatu ukuran dimana penggunaan suatu teknologi dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi yang menggunakannya. Jadi, orang-orang akan cenderung menggunakan atau tidak suatu

---

<sup>6</sup>Philip Kotler dan Lane Keller, *Manajemen Pemasaran* Diterjemahan dari “Marketing Management” oleh Benyamin Molan (Jakarta: PT. Mancanan Jaya Cemerlang, 2007), hlm. 226.

<sup>7</sup>Davis, Fred D. *Perceived Usefulness, Perceived ease of use of Information Technology*. Management Information System Quarterly, 1989. 21(3).

aplikasi apabila mereka percaya bahwa hal tersebut akan meningkatkan kinerja dari pekerjaan mereka.

Dari defenisi tersebut diketahui bahwa persepsi manfaat merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Jika seseorang merasa percaya bahwa sistem berguna maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi kurang berguna maka dia tidak akan menggunakannya. Konsep ini juga menggambarkan manfaat sistem bagi pemakainya yang berkaitan dengan produktivitas, kinerja tugas atau efektivitas, pentingnya bagi tugas, dan kebermanfaatan secara keseluruhan

c. Indikator *Perceived Usefulness*

Vankatesh dan Davis membagi indikator *Perceived Usefulness* menjadi berikut:<sup>8</sup>

- 1) Penggunaan sistem mampu meningkatkan kinerja individu.
- 2) Penggunaan sistem mampu menambah tingkat produktivitas individu.
- 3) Penggunaan sistem mampu meningkatkan efektivitas kinerja individu.
- 4) Penggunaan sistem bermanfaat bagi individu.

Kebermanfaatan yang diterima individu, meliputi:

- a) Menjadikan pekerjaan lebih mudah.

---

<sup>8</sup>Venkatesh, Viswananth dan Davis, F.D., “ A Theoretical Extension of The Technology Acceptance Model: Foor Longitudinal Field Studies. *Managemen Science*” Vol. 46, No. 2, 2002, hlm. 186-204.

- b) Mempercepat waktu penggunaan.
- c) Menambah produktivitas diri dan pengetahuan.
- d) Menjadikan pekerjaan lebih efektif.<sup>9</sup>

Pada penelitian ini dapat diartikan bahwa *Perceived Usefulness* dalam ATM merupakan pandangan subyektif nasabah mengenai manfaat yang diperoleh oleh nasabah dalam peningkatan kinerja nasabah karena menggunakan ATM. Ketika nasabah telah menggunakan layanan ATM berkali-kali, maka nasabah telah merasakan manfaat dari layanan ATM tersebut.

d. Pengaruh *Perceived Usefulness* terhadap Pemanfaatan ATM

Davis mengemukakan dalam teori TAM bahwa penerimaan dan proses adopsi seseorang atas teknologi informasi dipengaruhi oleh dua variabel utama salah satunya adalah *Perceived Usefulness* (persepsi kemanfaatan). Dalam teori TAM variabel persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) mempunyai pengaruh ke *Attitude Toward Using Technology* (sikap menggunakan teknologi) yang kemudian menimbulkan minat perilaku menggunakan teknologi (*behavioral intention to use*) yang memengaruhi keputusan penggunaan teknologi yang sesungguhnya (*actual system use*).<sup>10</sup>

Pemakai teknologi akan menggunakan teknologi jika merasa sistem teknologi bermanfaat dan mudah digunakan. Kemanfaatan juga

---

<sup>9</sup>Abi Fadlan, "Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kegunaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking" dalam Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 62, No. 1, September 2018, hlm. 85.

<sup>10</sup>Davis, Fred D, *Op. Cit.*, 1989. 20(3)

memengaruhi kemudahan tapi tidak sebaliknya. Pemakai sistem akan menggunakan sistem jika bermanfaat baik sistem itu mudah digunakan atau tidak mudah digunakan. Dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rizki Pin Hasanah (2017) kemanfaatan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan suatu produk atau jasa.

Kemanfaatan dipilih sebagai salah satu variabel dalam penelitian ini dikarenakan kemanfaatan menjadi alasan konsumen dalam memilih suatu produk ataupun jasa. Dalam TAM faktor yang memengaruhi penerimaan penggunaan terhadap teknologi itu sendiri adalah persepsi kemudahan dan persepsi akan manfaat teknologi.

### **3. *Perceived Ease Of Use***

#### **a. Pengertian *Perceived Ease Of Use***

*Perceived ease of use* (kemudahan penggunaan) adalah suatu anggapan dimana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi tak perlu bersusah payah. Definisi tersebut menjelaskan bahwa kemudahan penggunaan merupakan suatu keyakinan tentang proses pengambilan keputusan, jika seseorang yakin bahwa dengan menggunakan teknologi maka akan memudahkan pekerjaan maka dia akan menggunakan teknologi tersebut.<sup>11</sup>

Kemudian kemudahan penggunaan didefinisikan juga sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan

---

<sup>11</sup>Jogiyanto, *Op. Cit.*, hlm. 115.

teknologi tertentu dapat mengurangi usaha seseorang dalam mengerjakan sesuatu.<sup>12</sup> Dengan demikian, seseorang yang menggunakan teknologi atau sistem tertentu akan bekerja lebih mudah daripada orang yang bekerja secara manual. Hal ini sama dengan perbandingan transaksi menggunakan ATM dengan transaksi manual, yaitu berhadapan langsung dengan *teller* bank. Orang yang bertransaksi menggunakan ATM maka dia akan merasa pekerjaannya lebih mudah dan tidak membutuhkan banyak waktu dan usaha yang banyak.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti menetapkan indikator-indikator dari variabel kemudahan penggunaan adalah mudah dipahami, *simple* dan mudah pengoperasiannya. Apabila para nasabah beranggapan bahwa ATM mudah dipahami dan mudah pengoperasiannya, maka mereka akan berpendapat menggunakan ATM akan memudahkan pekerjaan dan tidak membutuhkan banyak usaha, maka ATM akan lebih sering digunakan.

b. Indikator *Perceived Ease Of Use*

Persepsi kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai penilaian seseorang mengenai suatu teknologi bahwa tidak perlu kemampuan yang tinggi untuk menggunakannya., ada beberapa indikator kemudahan penggunaan teknologi informasi antara lain meliputi:<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup>A. Kadir, *Pengenalan Sistem Informasi* (Yogyakarta: Andi Offset, 2003), hlm. 41.

<sup>13</sup>Abi Fadlan, *Op., Cit.*, hlm. 85.

- 1) Teknologi informasi sangat mudah dipelajari.
- 2) Teknologi informasi mengerjakan dengan mudah apa yang diinginkan oleh pengguna.
- 3) Keterampilan pengguna akan bertambah dengan menggunakan teknologi informasi.
- 4) Teknologi informasi sangat mudah untuk dioperasikan.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *perceived ease of use* merupakan faktor utama yang berpengaruh terhadap sikap positif penggunaan layanan ATM.

c. Pengaruh *Perceived Ease Of Use* terhadap Pemanfaatan ATM

Davis mengemukakan dalam teori TAM bahwa penerimaan dan proses adopsi seseorang atas teknologi informasi dipengaruhi oleh dua variabel utama salah satunya adalah *Perceived Ease of Use* (persepsi kemudahan). Dalam teori TAM variabel kemudahan (*perceived ease of use*) mempunyai pengaruh ke *Attitude Toward Using Technology* (sikap menggunakan teknologi) yang kemudian menimbulkan minat perilaku (*behavioral intention*) yang memengaruhi penggunaan teknologi yang sesungguhnya (*actual system use*).<sup>14</sup>

Menurut Jogiyanto jika seseorang merasa yakin bahwa sistem teknologi informasi mudah digunakan maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya jika seseorang merasa tidak yakin

---

<sup>14</sup> Davis, Fred, *Op . Cit.*, 1989. 20 (3).

sistem teknologi informasi tidak mudah digunakan maka dia tidak akan menggunakannya.<sup>15</sup> Dari hal tersebut menunjukkan bahwa apabila konsumen merasa dimudahkan, konsumen akan cenderung menggunakan suatu produk atau jasa yang ditawarkan. Beberapa penelitian sebelumnya juga membuktikan bahwa *perceived ease of use* memiliki pengaruh terhadap keputusan konsumen dalam menggunakan suatu produk atau jasa, antara lain penelitian yang dilakukan oleh Nareswari Ningrum.

Dalam penelitian ini *perceived ease of use* berarti nasabah percaya bahwa bertransaksi menggunakan ATM bebas dari usaha, yang selanjutnya nasabah tersebut menggunakan ATM dan akan berlanjut di masa yang akan datang. Oleh karena itu kemudahan dipilih sebagai salah satu variabel dalam penelitian ini karena dengan menggunakan produk atau jasa yang memudahkan nasabah, maka nasabah dapat menjadi lebih cepat, praktis, dan efisien dalam usahanya sehingga merasa terbantu dengan adanya kemudahan yang ditawarkan oleh produk atau jasa tersebut.

#### d. Kemudahan dalam Penggunaan Layanan ATM

Konstruk *perceived ease of use* ini juga merupakan suatu kepercayaan (*belief*) tentang proses pengambilan keputusan. Jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi mudah digunakan maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya jika seseorang merasa

---

<sup>15</sup>Jogiyanto, *Op. Cit.*, hlm 115.

percaya bahwa sistem informasi tidak mudah digunakan maka dia tidak akan menggunakannya.<sup>16</sup>

Apabila layanan sistem teknologi informasi seperti ATM, didesain secara jelas, simpel, dan informatif maka pengguna sistem juga akan merasa sistem tersebut praktis digunakan. Untuk menghindari penolakan dari penggunaan sistem atas sistem yang sudah dikembangkan, maka suatu sistem haruslah mudah untuk digunakan dan mudah diaplikasikan oleh penggunanya. Sehingga pengguna sistem tidak perlu merasa harus mengeluarkan usaha yang memberatkan atau membutuhkan kemampuan yang tinggi untuk menggunakannya, dengan begitu maka pengguna sistem akan bersedia menggunakan sistem.

Aspek penting lain terkait dengan layanan pembayaran ATM yaitu kemudahan penggunaan termasuk misalnya, simbol-simbol yang jelas dan tombol fungsi, langkah-langkah proses pembayaran hanya sedikit dan sederhana, tampilan grafis, dan membantu fungsinya. Bagi nasabah persepsi kemudahan penggunaan akan mengurangi usaha baik dari segi waktu, tenaga, dan biaya saat melakukan transaksi.

---

<sup>16</sup>Abi Fadlan, *Op. Cit.*, hlm.87.

#### 4. *Perceived Risk*

##### a. Pengertian *Perceived Risk*

*Risk* atau risiko adalah ancaman atau kemungkinan suatu tindakan atau kejadian yang menimbulkan dampak yang berlawanan dengan tujuan yang ingin dicapai.<sup>17</sup> Risiko merupakan sisi yang berlawanan dari peluang untuk mencapai tujuan. Pavlo mengungkapkan persepsi risiko merupakan “suatu persepsi tentang ketidakpastian dan konsekuensi-konsekuensi tidak diinginkan dalam melakukan suatu kegiatan tertentu”.<sup>18</sup>

Pengertian lain dari persepsi risiko yang dapat kita lihat adalah persepsi konsumen mengenai ketidakpastian dan konsekuensi-konsekuensi negatif yang mungkin diterima atas pembelian suatu produk atau jasa. Ketika menilai produk atau layanan, para pelanggan biasanya mencoba untuk menilai penyelenggaraan dari setiap layanan pada atribut yang dianggap penting bagi mereka dan memilih layanan yang dianggap baik untuk kebutuhan.

##### b. Macam-macam *Perceived Risk*

Risiko yang dipersepsikan adalah risiko yang memengaruhi perilaku nasabah, risiko tersebut adalah sebagai berikut:<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup>Ferry N Idroes, *Manajemen Risiko Perbankan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 4.

<sup>18</sup>Pavlou, “Cunsomer Intention to Adopt Electronic Commerce Incorporating Trust and Risk in Technology Acceptance Model” *Journal of Logistics Information Management*, 2002, hlm.10.

<sup>19</sup>Azwar Haekal, “Pengaruh Kepercayaan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Membeli Secara Online Pada Pengunjung *Website Classifieds* Di Indonesia”, Dalam *Journal of Business Management and Entrepreneurship Education*, Volume 1, No. 1, April 2016, hlm. 186.

- 1) *Functional Risk*, yaitu bila produk tidak dapat memberikan kinerja sebagaimana mestinya. Nasabah khawatir bahwa produk tidak berfungsi sebagaimana mestinya.
- 2) *Physical Risk*, yaitu kekhawatiran nasabah bahwa suatu produk dapat menyebabkan kerugian secara fisik.
- 3) *Financial Risk*, yaitu keragu-raguan nasabah bahwa suatu produk akan memberikan manfaat sebanding dengan banyaknya uang yang dikeluarkan untuk memperolehnya.
- 4) *Social Risk*, yaitu kekhawatiran nasabah bahwa suatu produk yang dikonsumsinya akan mendapatkan respon negatif dari orang-orang disekelilingnya, seperti penghinaan yang menyebabkan perasaan malu.
- 5) *Psychological Risk*, yaitu kekhawatiran nasabah bahwa suatu produk tidak dapat memenuhi keinginannya.
- 6) *Time Risk*, yaitu kekhawatiran nasabah bahwa waktu yang dihabiskan dalam mencari suatu produk akan sia-sia apabila produk yang dibeli tidak sebagus yang diharapkan.

c. Risiko yang Terdapat dalam ATM

Dalam layanan ATM risiko yang perlu disikapi dengan kehati-hatian dari para penggunaanya, seperti:<sup>20</sup>

- 1) Risiko kartu digunakan oleh pihak lain, karena pengguna yang sah melakukan kelalaian dalam penyimpanan kartu dan PIN.

---

<sup>20</sup>[www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

- 2) Risiko *fraud* yang sengaja dilakukan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggungjawab dengan mencuri data nasabah pengguna yang tersimpan dalam kartu.

Untuk meminimalkan risiko tersebut penggunaan kartu ATM yang diterbitkan oleh penerbit di Indonesia saat ini telah menggunakan *chip* dan PIN enam digit. Teknologi Chip adalah kartu yang dilengkapi dengan *integrated circuit* dengan menggunakan standar yang telah berlaku secara internasional diberbagai belahan dunia.<sup>21</sup>

Penggunaan teknologi *chip* dapat mengurangi risiko terjadinya permalsuan kartu dan pencurian data identitas pada kartu. Penggunaan *chip* juga dapat meningkatkan efisiensi karena *chip* dilengkapi dengan aplikasi yang bersifat multifungsi dan dapat menyimpan lebih banyak informasi data.<sup>22</sup>

d. Hubungan *Perceived Risk* terhadap Pemanfaatan ATM

Risiko adalah suatu keadaan *uncertainly* yang dipertimbangkan orang untuk melakukan atau tidak melakukan transaksi secara *online*. Orang-orang benar-benar mempertimbangkan jarak dan suasana *impersional* dalam bertransaksi *online* dan infrastruktur global yang banyak mengandung unsur risiko. Risiko didefinisikan sebagai

---

<sup>21</sup>Wiji Nurastuti, *Teknologi Perbankan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 127.

<sup>22</sup>*Ibid.*

perkiraan subyektif konsumen untuk menderita kerugian dalam menerima hasil yang diinginkan.<sup>23</sup>

Menurut Dowling dan Staelin dalam Pavlou, kalau risiko meningkat dari sekedar informasi sampai pada keputusan pembelian produk, risiko diasosiasikan dengan kepercayaan. Dalam penelitian ini indikator risiko dilihat dari tindakan yang dilakukan oleh bank untuk memperkecil risiko dari penggunaan ATM.<sup>24</sup>

Diharapkan tindakan yang dilakukan oleh bank untuk memperkecil risiko akan berdampak positif pada pemanfaatan konsumen untuk memanfaatkan teknologi yang ditawarkan. Hubungan risiko terhadap pemanfaatan dalam menggunakan ATM berdampak negatif, dimana nasabah akan semakin tinggi dalam pemanfaatan ATM, apabila risiko yang mereka terima rendah dalam melakukan transaksi dalam suatu sistem perbankan.

## **5. Pemanfaatan ATM**

### **a. Pengertian ATM (*Automatic Teller Machine*)**

ATM (*Automatic Teller Machine*) atau yang sering juga disebut dengan Anjungan Tunai Mandiri. Wiji Nurastuti menerangkan bahwa ATM adalah terminal elektronik yang disediakan oleh lembaga keuangan atau perusahaan lainnya yang memperbolehkan nasabah

---

<sup>23</sup>Johan Nawawi, "Analisis *Perceived Usefulness*, *Perceived Risk* dan *Trust* Terhadap Pemanfaatan ATM Bagi Nasabah (Studi Pada Bank BNI Semarang)", dalam *Jurnal Sains Pemasaran Indonesia*, Volume XI, No. 3, Desember 2012, hlm. 223.

<sup>24</sup>Pavlou, *Op. Cit.*, hlm. 12.1

untuk melakukan penarikan tunai dari rekening simpanannya di bank, melakukan setoran, cek saldo, atau pemindahan dana.<sup>25</sup>

Definisi lain menyebutkan bahwa ATM adalah mesin yang dapat melakukan tugas-tugas yang seharusnya dilakukan oleh *teller*. Dengan menggunakan ATM nasabah dapat bertransaksi kapanpun dimanapun. Atas pelayanan bank ini, bank akan memungut biaya pemeliharaan tertentu.<sup>26</sup>

#### **b. Keuntungan Menggunakan layanan ATM**

Keuntungan menggunakan layanan ATM (*Automatic Teller Machine*) adalah:<sup>27</sup>

- 1) Penarikan uang tunai. Nasabah dapat menarik uang tunai diberbagai ATM yang memiliki hubungan dengan bank penerbit. Besarnya jumlah penarikan tergantung dari limit yang diberikan atau dari sisa saldo yang tersedia dalam ATM yang bersangkutan.
- 2) Dapat digunakan sebagai tempat untuk memesan buku cek dan bilyet giro (BG).
- 3) Dapat digunakan sebagai tempat untuk meminta rekening koran.
- 4) Dapat digunakan sebagai tempat untuk melihat atau mengecek saldo rekening nasabah.
- 5) Dan pelayanan lainnya seperti pembayaran listrik, telepon dan pembayaran lainnya.

---

<sup>25</sup>Wiji Nurastuti, *Op. Cit.*, hlm. 170.

<sup>26</sup>Sunarto Zulkifli, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah* (Jakarta: Zikrul Hakim, 2008), hlm. 127.

<sup>27</sup>Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 182.

Sedangkan manfaat lain yang dapat diberikan oleh ATM antara lain:<sup>28</sup>

- 1) Praktis dan mudah dalam pengoperasian mesin ATM.
- 2) Melayani keperluan nasabah 24 jam termasuk hari libur.
- 3) Menjamin keamanan dan privasi.
- 4) Kemungkinan mengambil uang tunai lebih dari 1 kali sehari.

Sistem keamanan pada ATM (*Automatic Teller Machine*) adalah:<sup>29</sup>

- 1) Keamanan pada kartu ATM
  - a) Sejak diberlakukan pada 1 Januari 2010 kartu ATM di Indonesia sudah menggunakan PIN (*Personal Identification Number*) enam digit. Hal ini untuk mengurangi risiko pencurian data identitas pada kartu.
  - b) Kartu ATM sudah dilengkapi dengan teknologi *Chip*. Penggunaan teknologi *chip* dapat mengurangi risiko terjadinya pemalsuan kartu dan pencurian data identitas pada kartu. Penggunaan *chip* dapat juga meningkatkan efisiensi karena *chip* dilengkapi dengan aplikasi yang bersifat multifungsi dan dapat menyimpan lebih banyak informasi data.

### c. Definisi Pemanfaatan Teknologi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Pemanfaatan adalah proses, cara, atau perbuatan memanfaatkan. Pemanfaatan

---

<sup>28</sup>*Ibid.*

<sup>29</sup>Elsy Rahajeng, "Persepsi Nasabah Akan Layanan ATM Dan *E-banking* Dengan Metode TAM", dalam Jurnal Sistem Informasi, Volume 2, No. 10, 2017, hlm. 91.

merupakan pemakaian hal-hal yang berguna dapat bermanfaat. Pemanfaatan adalah suatu ukuran yang mana pengguna suatu teknologi dipercaya akan mendapatkan manfaat bagi orang yang menggunakannya.<sup>30</sup> Artinya dengan menggunakan teknologi tertentu dapat meningkatkan kinerja orang yang menggunakannya dalam melakukan setiap pekerjaannya. Seseorang percaya bahwa dengan menggunakan teknologi akan mendatangkan banyak manfaat.

Thompson mendefinisikan pemanfaatan teknologi sebagai manfaat yang diharapkan oleh pengguna sistem informasi dalam melaksanakan tugasnya dimana pengukurannya berdasarkan pada intensitas pemanfaatan, frekuensi pemanfaatan dan jumlah aplikasi atau perangkat yang digunakan.<sup>31</sup>

Intensitas pemanfaatan merupakan seberapa sering orang memanfaatkan teknologi tersebut, frekuensi pemanfaatan merupakan ukuran jumlah putaran ulang pemanfaatan teknologi tersebut dalam satu waktu. Aplikasi merupakan suatu sub kelas dari perangkat lunak yang memanfaatkan kemampuan komputer langsung untuk melakukan suatu tugas yang diinginkan pengguna, sedangkan perangkat lunak adalah bagian sistem komputer yang tidak berwujud.

---

<sup>30</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia.

<sup>31</sup>Thompson Ronald, Christofer A and Howell Jane, *Personal Computing* (Toward a Conceptual Model Of Utilization, MIS Quartely, 1991), hlm. 111-116.

#### **d. Faktor Pemanfaatan Teknologi Informasi**

Menurut Thompson terdapat enam faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi, yaitu:<sup>32</sup>

##### 1) Faktor Sosial

Faktor sosial sebagai internalisasi individu dari referensi kelompok budaya subyektif dan mengkhuskan persetujuan antar pribadi bahwa individu telah berusaha dengan yang lain pada situasi sosial khusus. Thompson menemukan bahwa faktor sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemanfaatan komputer.

##### 2) Faktor *Affect*

Faktor *Affect* sebagai perasaan gembira, kesenangan atau ketidaksenangan dan benci yang berhubungan dengan individu tertentudalam pemanfaatan teknologi informasi.

##### 3) Faktor Kompleksitas

Kompleksitas didefinisikan sebagai tingkat inovasi yang dirasakan seperti sukar untuk memahami dan menggunakan teknologi informasi. Thompson mengembangkan pertanyaan untuk mengetahui pengaruh antara kompleksitas dengan pemanfaatan teknologi informasi yaitu: pemanfaatan teknologi informasi dalam pelaksanaan tugas yang menyita banyak waktu. Bekerja dengan

---

<sup>32</sup>*Ibid.*

teknologi informasi itu sangat rumit sehingga harus mengerti dan memahami cara pemanfaatannya.<sup>33</sup>

#### 4) Faktor Konsekuensi Jangka Panjang

Konsekuensi jangka panjang didefinisikan sebagai hasil yang diperoleh dimasa datang, seperti peningkatan fleksibilitas, merubah pekerjaan atau peningkatan kesempatan bagi pekerja yang lebih berarti.

#### 5) Faktor Kondisi yang memfasilitasi

Kondisi yang memfasilitasi didefinisikan sebagai faktor obyektif diluar lingkungan yang memudahkan pemakai dalam bertindak atau bekerja.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan merupakan suatu keputusan yang menunjukkan individu untuk menggunakan atau tidak menggunakan teknologi dalam menyelesaikan serangkaian tugasnya, sama halnya dengan pemanfaatan ATM, individu akan mengambil keputusan untuk menggunakan ATM atau tidak menggunakan ATM.<sup>34</sup>

### **6. Perspektif Islam Mengenai Layanan ATM (*Automatic Teller Machine*)**

Islam mengajarkan bila ingin memberikan hasil usaha yang baik berupa barang maupun jasa hendaknya memberikan yang berkualitas, jangan berikan yang buruk atau tidak berkualitas pada orang lain seperti

---

<sup>33</sup>*Ibid.*

<sup>34</sup>*Ibid.*

yang dijelaskan dalam al-quran surah Al-baqarah ayat 267 antara lain sebagai berikut:<sup>35</sup>

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنفِقُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ  
الْأَرْضِ ۗ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَن  
تُغْمِضُوا فِيهِ ۚ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ﴿٢٦٧﴾

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, Padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji”.(Q.S. Albaqarah: 267)

Penggalan ayat *anfiqū min tayyibāti* tersebut menganjurkan bahwa pentingnya memberikan pelayanan yang berkualitas disebabkan pelayanan tidak hanya sebatas mengantarkan atau melayani. Pelayanan berarti mengerti, memahami dan merasakan sehingga penyampaiannya pun akan mengenai *heart share* nasabah dan pada akhirnya memperkokoh posisi dalam *mind share* nasabah.

Berdasarkan dengan firman Allah yang terdapat dalam QS Al-Insyirah ayat 5-6 yaitu sebagai berikut:<sup>36</sup>

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

Artinya: “karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”. “Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”. (Q.S. Al-Insyirah ayat 5-6)

<sup>35</sup>Departemen Agama, *Al-quran Dan Terjemahan* (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2015), hlm. 50.

<sup>36</sup>Departemen Agama, *Op. Cit.*, hlm. 569

Dari ayat di atas Allah SWT mengatakan bahwa kesulitan ( ) yang diberikan dalam kehidupan pasti dibaliknya ada kemudahan. Dalam konteks kemudahan, ayat tersebut dapat dikaitkan dengan penggunaan ATM bahwa kemudahan penggunaan dapat mengurangi usaha seseorang baik dalam segi waktu maupun tenaga dalam menggunakan suatu sistem.

## B. Penelitian Terdahulu

Sebagai pertimbangan dan acuan perbandingan untuk landasan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, maka penelitian ini menggunakan acuan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, diantaranya:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Mario Ledesman (2018), Skripsi UIN Raden Intan Lampung	Pengaruh manfaat, kepercayaan, dan kemudahan penggunaan terhadap minat nasabah menggunakan layanan <i>Mobile Banking</i> (studi pada BSM Cabang Bandar Jaya)	Penelitian ini mengungkapkan bahwa minat para nasabah pada BSM Bandar Jaya untuk menggunakan <i>Mobile Banking</i> sangat dipengaruhi oleh persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan, sedangkan variabel kepercayaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat nasabah.
2	Dwimastia Harlan (2014), Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta	Pengaruh kemudahan penggunaan, kepercayaan dan risiko persepsian terhadap minat bertransaksi menggunakan <i>e-</i>	Penelitian ini mengungkapkan bahwa minat para pengusaha UMKM di Kota Yogyakarta untuk menggunakan <i>e-banking</i> sangat dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan,

		<i>banking</i> pada UMKM di Kota Yogyakarta	kepercayaan dan risiko persepsian
3.	Rizki Pin Hasanah Harahap (2017), Skripsi IAIN Padangsidimpuan.	Pengaruh <i>perceived ease to use</i> , <i>trust</i> , dan <i>perceived risk</i> terhadap pemanfaatan ATM bagi nasabah perbankan syariah: studi kasus mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan	Penelitian ini mengungkapkan bahwa <i>perceived ease to use</i> dan <i>trust</i> memiliki pengaruh terhadap pemanfaatan kartu ATM oleh mahasiswa, sedangkan <i>perceived risk</i> tidak memiliki pengaruh terhadap pemanfaatan ATM oleh mahasiswa IAIN Padangsidimpuan.
4.	Nareswari Ningrum Raharjo (2017), Skripsi IAIN Surakarta.	Analisis pengaruh harga, persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan dan promosi terhadap keputusan penggunaan kartu ATM Bank Syariah (Studi kasus pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta)	Berdasarkan hasil penelitian variabel pembelajaran berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan Kartu ATM, variabel persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan Kartu ATM, variabel persepsi kemanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan Kartu ATM dan variabel Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan Kartu ATM Bank Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta.

5.	Delima Sari Lubis, MA. Jurnal <i>At-tijarah</i> Vol., No.1, Juni 2017.	Faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan ATM bagi nasabah Perbankan (Studi Kasus pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan)	variabel <i>perceived ease of use</i> dan <i>trust</i> memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemanfaatan ATM. <i>perceived risk</i> tidak mempunyai pengaruh terhadap Pemanfaatan ATM
----	--	--	--

Adapun perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penulis antara lain:

1. Persamaan penelitian Mario Ledesman dengan peneliti yaitu menggunakan model dari teori TAM, sedangkan perbedaannya Mario Ladesman menggunakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif, tidak menggunakan instrumen observasi dalam pengumpulan data.
2. Persamaan penelitian Dwimastia Harlan dengan peneliti yaitu menggunakan model dari teori TAM dan rumus penentuan sampel yang sama, sedangkan perbedaannya Dwimastia Harlan menggunakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif, teknik pengambilan sampel *non-proportionate stratified*.
3. Persamaan penelitian Rizki Pin Hasanah dengan peneliti yaitu sama-sama melakukan penelitian terhadap pemanfaatan ATM dan menggunakan model dari teori TAM, sedangkan perbedaannya Rizki Pin Hasanah menggunakan uji analisis deskriptif, dan satu variabel independen yang berbeda.

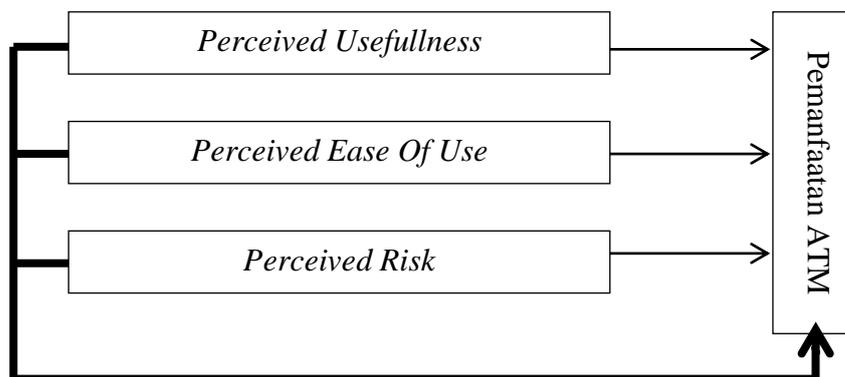
4. Persamaan penelitian Nareswari Ningrum Raharjo yaitu menggunakan model dari teori TAM, sedangkan perbedaannya Nareswari dalam instrumen pengumpulan data tidak melakukan wawancara.
5. Persamaan penelitian Delima Sari Lubis, M.A. dengan peneliti yaitu sama-sama melakukan penelitian terhadap pemanfaatan ATM menggunakan model dari teori TAM, sedangkan perbedaannya terdapat pada salah satu variabel bebas.

### C. Kerangka Pikir

IAIN Padangsidimpuan sangat antusias dalam menyambut kemajuan ilmu teknologi perbankan ditandai dengan didirikannya sebuah ATM bersama di IAIN Padangsidimpuan. Beberapa faktor yang diyakini akan memengaruhi pemanfaatan ATM ialah, Pertama, *Perceived Usefulness*, yaitu sejauh mana individu yakin dengan menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya. Jika individu beranggapan dengan media informasi berguna maka dia akan menggunakannya. Kedua, *perceived ease of use* (persepsi kemudahan penggunaan). Jika seseorang yakin bahwa dengan menggunakan teknologi maka akan memudahkan pekerjaan maka dia akan menggunakan teknologi tersebut. Ketiga, *perceived risk* melalui layanan ATM risiko yang dipersepsi oleh nasabah adalah risiko kehilangan data, risiko pencurian, risiko biaya besar dan risiko penipuan.

Jadi dari kerangka teori diatas, maka peneliti menggambarkan kerangka pikir sebagai berikut:

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pikir**



Keterangan :

- Memiliki pengaruh secara parsial
- Memiliki pengaruh secara simultan

#### D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.<sup>37</sup>

Berdasarkan uraian perumusan masalah dan kerangka pemikiran yang telah dikemukakan, maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

$H_{01}$  = Tidak terdapat pengaruh *perceived usefulness* terhadap pemanfaatan ATM secara parsial bagi nasabah perbankan (studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan).

$H_{a1}$  = Terdapat pengaruh *perceived usefulness* terhadap pemanfaatan ATM secara parsial bagi nasabah perbankan (studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan).

$H_{02}$  = Tidak terdapat pengaruh *perceived ease of use* terhadap pemanfaatan secara parsial bagi nasabah perbankan (studi pada

<sup>37</sup>Juliansyah Noor, *Op. Cit.*, hlm. 79.

mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan).

H<sub>a2</sub> = Terdapat pengaruh *perceived ease of use* terhadap pemanfaatan ATM secara parsial bagi nasabah perbankan (studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan).

H<sub>03</sub>= Tidak terdapat pengaruh *perceived risk* terhadap pemanfaatan ATM secara parsial bagi nasabah perbankan (studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan).

H<sub>a3</sub> = Terdapat pengaruh *perceived risk* terhadap pemanfaatan ATM secara parsial bagi nasabah perbankan (studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan).

H<sub>04</sub> = Tidak terdapat pengaruh antara *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, dan *perceived risk* terhadap pemanfaatan ATM secara simultan bagi nasabah perbankan (studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan).

H<sub>a4</sub> = Terdapat pengaruh antara *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, dan *perceived risk* terhadap pemanfaatan ATM secara simultan bagi nasabah perbankan (studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Adapun lokasi penelitian dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan dan waktu penelitian dilaksanakan mulai dari bulan Januari 2019 sampai dengan bulan September 2019.

#### **B. Jenis Penelitian**

Berdasarkan dari judul dan tempat penelitian, penelitian ini termasuk penelitian lapangan, yaitu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan dan berdasarkan analisis datanya penelitian ini adalah pendekatan bersifat kuantitatif. Hasil penelitian kuantitatif disajikan dalam bentuk deskriptif dengan menggunakan angka-angka statistik.<sup>1</sup>

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat atau frekuensi), yang di analisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik.<sup>2</sup> Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 30.

<sup>2</sup>Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 13.

<sup>3</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 7.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi menurut Suharsimi Arikunto “populasi adalah keseluruhan subyek penelitian”.<sup>4</sup> Populasi yang menjadi objek dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam periode 2015-2018. Adapun mahasiswa dapat dilihat pada tabel data dibawah ini.

**Tabel 3.1**  
**Data Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**  
**IAIN Padangsidimpuan**

Tahun Akademik	Jumlah Mahasiswa	
	Perbankan Syariah	Ekonomi syariah
2015	277	230
2016	287	280
2017	323	299
2018	335	378
Jumlah	1.222	1.187
Total	2.409	

Sumber: Data Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

### 2. Sampel

Menurut Saifuddi Azwar sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.<sup>5</sup> Karena jumlah populasi yang banyak maka penentuan sampel dalam penelitian ini berpedoman kepada rumus Slovin. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

---

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 130.

<sup>5</sup>Saifuddin Azwar, *Op.Cit*, hlm. 160.

Keterangan :

$n$  = Besaran sampel

$N$  = Besaran populasi

$e$  = Persen (%).<sup>6</sup>

Jadi :

$$n = \frac{2409}{1 + 2409 \cdot 10\%^2}$$

$$n = \frac{2409}{1 + 24,09}$$

$$n = \frac{2409}{25,09}$$

$$n = 96$$

Dengan jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 2.409 mahasiswa, maka peneliti mengambil sampel sebanyak 96 mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan. Adapun jumlah sampel setiap periode adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Jumlah sampel per periode**

Perbankan Syariah		Ekonomi Syariah	
TA	Jumlah Mahasiswa	TA	Jumlah Mahasiswa
2015	11 Mahasiswa	2015	9 Mahasiswa
2016	13 Mahasiswa	2016	11 Mahasiswa
2017	13 Mahasiswa	2017	12 Mahasiswa
2018	13 Mahasiswa	2018	15 Mahasiswa

<sup>6</sup>Bambang Prastyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011), hlm. 137.

Sehingga jumlah keseluruhan sampel dalam penelitian ini sebanyak 96 Mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *accidental sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan. Dimana peneliti secara kebetulan bertemu dengan mahasiswa yang cocok sebagai sampel peneliti.

#### **D. Sumber Data**

Adapun data atau informasi dalam penelitian ini dapat dibedakan berdasarkan sumbernya yaitu data primer dan data sekunder.

1. Sumber data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh \ orang yang melakukan penelitian atau orang yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer ini disebut juga data asli atau data baru.<sup>7</sup> Dalam penelitian yang menjadi data primer yaitu melalui survei dengan cara membagikan angket atau kuesioner kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan melalui buku-buku, brosur dan artikel yang didapat dari *website* yang berkaitan dengan penelitian.<sup>8</sup>

#### **E. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan

---

<sup>7</sup>Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), hlm. 30.

<sup>8</sup>Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm 103.

tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.<sup>9</sup> Agar data yang dikumpulkan baik dan benar, instrumen pengumpulan datanya pun harus baik. Ada beberapa instrumen pengumpulan data yang sesuai dengan tehnik pengumpulan data, yaitu :

### 1. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis yang diberikan kepada orang lain (*responden*) dengan maksud agar orang yang diberi tersebut bersedia memberikan respon sesuai permintaan pengguna.<sup>10</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan *skala likert* yaitu metode yang mengukur sikap dengan menyatakan setuju atau ketidaksetujuannya terhadap subyek, obyek, atau kejadian tertentu.<sup>11</sup> Jawaban responden berupa pilihan dari lima alternatif yang ada

**Tabel 3.3**  
**Skor Pertanyaan**

<b>Pernyataan Positif</b>	<b>Pernyataan Negatif*</b>
1 = Sangat Tidak Setuju	1 = Sangat Tidak Setuju
2 = Tidak Setuju	2 = Tidak Setuju
3 = Ragu-ragu	3 = Ragu-ragu
4 = Setuju	4 = Setuju
5 = Sangat Setuju	5 = Sangat Setuju

### 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih

<sup>9</sup>Bambang Prastyodan Lina Miftahul Jannah, *Op. Cit.*, hlm. 137.

<sup>10</sup>Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 154.

<sup>11</sup>Burhan Bangin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), hlm. 123.

mendalam serta jumlah responden sedikit.<sup>12</sup> Wawancara yang dimaksudkan disini adalah peneliti mewawancarai salah satu dari mahasiswa. Wawancara yang dilakukan empat mata antara peneliti dengan mahasiswa.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yang akan dilakukan peneliti disini adalah, mahasiswa pengguna ATM yang menjadi responden akan difoto sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan kegiatan penelitian. Dokumen atau dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang berupa tulisan, gambar dan karya-karya monumental dari seseorang.<sup>13</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan *SPSS Versi 23*. Teknik analisis data yang digunakan adalah :

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur. Untuk menilai apakah instrumen mempunyai validitas yang tinggi atau tidak, maka perlu dikatakan uji validitas.<sup>14</sup> Untuk mengetahui apakah kuesioner tersebut

---

<sup>12</sup>Bambang Prastyodan Lina Miftahul Jannah, *Op. Cit.*, hlm. 55.

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 423.

<sup>14</sup>Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997), hlm. 145.

valid maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap butir pertanyaan dengan skor total kuisioner tersebut.<sup>15</sup>

Untuk menentukan butir soal valid atau tidak valid dapat dilakukan dengan melihat nilai *sig* atau nilai *pearson correlation* yang diperoleh. Berdasarkan nilai signifikan, jika nilai signifikan  $< 0,10$  maka soal valid, sebaliknya jika nilai signifikan  $> 0,10$  maka soal tidak valid. Berdasarkan nilai *pearson correlation*, jika nilai *pearson correlation*  $>$  dari  $r_{\text{tabel}}$  maka soal valid, sebaliknya jika nilai *pearson correlation*  $<$  dari  $r_{\text{tabel}}$  maka soal tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.<sup>16</sup> Uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan aplikasi *Software SPSS Versi 23* untuk memperoleh hasil terarah. Uji signifikan dilakukan dengan taraf signifikan 0,10. Artinya instrumen dapat dikatakan reliabel bila nilai alfa lebih besar dari  $r$  kritis *product moment* dan menggunakan batasan tertentu seperti 0,6.<sup>17</sup>

## 3. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, dependen variabel dan independen variabel keduanya

---

<sup>15</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, & Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 132.

<sup>16</sup>Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 122.

<sup>17</sup>Dwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS 21: Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. Andi Offslet, 2014), hlm. 69.

mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas penelitian ini menggunakan alat tes *Kolmogrov-Smirnov* yang terdapat pada *SPSS* dengan tingkat signifikan sebesar 0,10. Pengambilan kesimpulan untuk membuktikan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidaknya adalah dengan nilai signifikannya, jika signifikan  $> 0,10$  maka variabel berdistribusi normal, dan sebaliknya jika signifikan  $< 0,10$  maka variabel tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas, yaitu adanya hubungan linear antara variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinieritas.<sup>18</sup> Untuk mengetahui nilai multikolinieritas dapat melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*), yaitu:

- 1) Jika nilai VIF  $< 10$  tidak ada terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.
- 2) Jika nilai VIF  $> 10$  ada terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.

Melihat nilai *Tolerance*:

- 1) Jika nilai *Tolerance*  $< 0,10$  maka artinya terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.

---

<sup>18</sup>Dwi Priyanto, *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2012), hlm. 93.

2) Jika nilai *Tolerance*  $> 0,10$  maka artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varians residual yang sama pada semua pengamatan didalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian menggunakan teknik uji koefisien *spearman's rho*. Kriteria pengujian dengan ketentuan sebagai berikut:<sup>19</sup> Jika nilai *unstandardized residual* memiliki nilai signifikansi  $> 0,10$  maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara variabel itu sendiri. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya problem autokorelasi pada model regresi yaitu uji statistik Durbin-Watson *test*, dimana dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:<sup>20</sup>

- 1) Angka D-W dibawah -2, berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Angka D-W diantara -2 sampai +, 2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Angka D-W diatas -2, berarti ada autokorelasi negatif

---

<sup>19</sup>*Ibid.*, hlm. 94.

<sup>20</sup>*Ibid.*, hlm. 95.

#### 4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi adalah suatu analisis yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Adapun model persamaan regresi berganda ini adalah:<sup>21</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e, \text{ atau}$$

$$PA = a + b_1PU + b_2PEU + b_3PR + e$$

Dimana:

Y = Pemanfaatan ATM

a = Konstantan

X<sub>1</sub> = *Perceived Usefulness*

X<sub>2</sub> = *Perceived Ease Of Use*

X<sub>3</sub> = *Perceived Risk*

b<sub>1</sub> = Koefisien Regresi *Perceived Usefulness*

b<sub>2</sub> = Koefisien Regresi *Perceived Ease Of Use*

b<sub>3</sub> = Koefisien Regresi *Perceived Risk*

e = *Standard Error*

#### 5. Uji Hipotesis

##### a. Uji Koefisien Determinasi N (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat.

---

<sup>21</sup>*Ibid.*, hlm. 96.

Koefisien determinasi merupakan ukuran (besaran) untuk menyatakan tingkat kekuatan suatu hubungan dalam bentuk persen.<sup>22</sup>

Jika koefisien determinasi semakin besar (mendekati satu) maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel independen besar terhadap variabel dependen. Ini berarti instrumen yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel independen yang diteliti terhadap variabel dependen.

**Tabel 3.4**  
**Kriteria untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.<sup>23</sup> Yaitu untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, dan *perceived Risk* terhadap pemanfaatan ATM secara simultan bagi nasabah perbankan (studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN

---

<sup>22</sup>Andi Supangat, *Statistika: Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi dan Nonparametrik* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 341.

<sup>23</sup>*Ibid.*, hlm. 81.

Padangsidempuan), hipotesis akan diuji dengan taraf nyata  $\alpha = 10\%$ .

Kriteria pengujian yaitu:

- 1) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- 2) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

c. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.<sup>24</sup> Yaitu untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, dan *perceived Risk* terhadap pemanfaatan ATM (*Automatic Teller Machine*) secara parsial bagi nasabah perbankan (studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan), hipotesis akan diuji dengan taraf nyata  $\alpha = 10\%$ . Kriteria pengujian yaitu:

- 1) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- 2) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

---

<sup>24</sup>Dwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS* (Jakarta: PT. Buku Kita, 2008), hlm. 83.

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan**

##### **1. Sejarah Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan**

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan merupakan bentuk terkini dari status terkini dari beberapa kali perubahan. Awalnya berasal dari Fakultas Tarbiyah Perguruan Tinggi Nahdlatul Ulama (PERTINU) tahun 1962. Didorong oleh keinginan untuk membuka fakultas umum maka PERTINU beralih status menjadi Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara (UNUSU) dengan Syeikh Ali Hasan sebagai rektor.<sup>1</sup>

Tahun 1968, Fakultas Tarbiyah diserahkan ke Negara, sehingga menjadi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Imam Bonjol Cabang Padangsidimpuan yang dipimpin oleh Prof. Syeikh Ali Hasan Ahmad Al-Dary. Tahun 1973 sejalan dengan didirikannya IAIN Sumatera Utara Medan, maka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Imam Bonjol Cabang Padangsidimpuan beralih menjadi Cabang IAIN Sumatera Utara Medan.<sup>2</sup>

Kemudian, dengan terbitnya keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1997 tentang pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, tanggal 21 Maret 1997 dan keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 333 tahun 1997 tentang pendirian

---

<sup>1</sup>Sejarah IAIN Padangsidimpuan, [www.iain-padangsidimpuan.ac.id](http://www.iain-padangsidimpuan.ac.id), diakses 28 Juli 2019 pukul 12.45 WIB.

<sup>2</sup>*Ibid.*

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), maka IAIN Sumatera Utara Medan beralih status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidimpuan.<sup>3</sup>

Dipenghujung tahun 2013, atas komitmen dan usaha sungguh-sungguh ketua STAIN Padangsidimpuan, Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL. STAIN Padangsidimpuan beralih status menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Hal ini ditandai dengan terbitnya Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2013 dan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 93 Tahun 2013. IAIN Padangsidimpuan memiliki empat fakultas dan satu program Pascasarjana, yaitu :

1. Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum (FASIH).
2. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
3. Fakultas Dakwah dan Ilmu Hukum (FDIK)
4. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
5. Program Pascasarjana (S2).<sup>4</sup>

## **2. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan salah satu fakultas yang paling banyak diminati oleh calon mahasiswa baru Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Karena itu tidak salah apabila dikatakan bahwa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah fakultas yang populer.

---

<sup>3</sup>*Ibid.*

<sup>4</sup>*Ibid.*

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan mempunyai 3 jurusan, yaitu jurusan Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah, dan Manajemen Zakat dan Wakaf.<sup>5</sup>

Adapun tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yaitu menghasilkan sarjana Ekonomi Islam profesional yang memiliki kompetensi dan keilmuan dibidang ekonomi dan bisnis Islam, menciptakan pelaku ekonomi yang bermoral, berbudi pekerti dan mempunyai integritas yang tinggi terhadap pengembangan ekonomi Islam.<sup>6</sup>

### **3. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan**

Adapun Visi dan Mis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yaitu:<sup>7</sup>

#### a. Visi

Menjadikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam *Center Of Excellence* untuk menghasilkan lulusan yang profesional, *Enterprenuership* dan berakhlak mulia di Sumatera Utara Tahun 2025.

#### b. Misi

- 1) Mengembangkan ilmu pengetahuan yang Integratif di bidang ekonomi dan bisnis Islam.
- 2) Melakukan riset dan publikasi ilmiah dalam bidang ekonomi dan bisnis Islam.
- 3) Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam penerapan ekonomi Islam.
- 4) Menanamkan jiwa *enterprenuership* yang inovatif dan kreatif untuk menciptakan lapangan kerja.
- 5) Menerapkan Etika Islam pada proses pendidikan dan pengajaran.

---

<sup>5</sup> *Ibid.*

<sup>6</sup> *Ibid.*

<sup>7</sup> *Ibid.*

#### 4. Gambaran Umum Responden

Penelitian ini mengangkat permasalahan mengenai Pengaruh *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease Of Use*, dan *Perceived Risk* terhadap Pemanfaatan ATM Bagi Nasabah Perbankan (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan). Responden yang digunakan sebanyak 96 mahasiswa pengguna layanan ATM. Para responden yang telah melakukan pengisian kuesioner kemudian akan diidentifikasi berdasarkan jenis kelamin dan jurusan. Identifikasi ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik secara umum para responden penelitian.

##### a. Responden Menurut Jenis Kelamin

Berdasarkan identifikasi menurut jenis kelamin akan dilihat jumlah distribusi mahasiswa laki-laki dan perempuan, yang hasilnya dapat dilihat pada tabel 8 dibawah ini:

**Tabel 4.1**  
**Responden Menurut Jenis Kelamin**

No.	Kategori	Jumlah
1	Laki-laki	10 Responden
2	Perempuan	86 Responden
Jumlah		96 Responden

Dari Tabel 4.1 diatas dapat diketahui dalam penelitian jumlah responden perempuan terlihat lebih banyak dibandingkan dengan jumlah responden laki-laki.

##### b. Responden Menurut Jurusan

Berdasarkan data diperoleh profil responden menurut jurusan sebagaimana yang terlihat pada tabel 9 dibawah ini:

**Tabel 4.2**  
**Responden Menurut Jurusan**

No.	Kategori	Jumlah
1	Perbankan Syariah	50 Responden
2	Ekonomi Syariah	46 Responden
Jumlah		96 Responden

Dari Tabel 4.2 diatas dapat diketahui dalam penelitian jumlah responden dari jurusan perbankan syariah lebih banyak dibandingkan dengan jumlah responden dari jurusan ekonomi syariah.

## B. Pengujian Dan Hasil Analisis Data

Untuk menguji data penelitian maka peneliti menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 23 sebagai berikut:

### 1. Uji Validitas

Berikut hasil uji validitas variabel *perceived usefulness* yang diambil dari tabel *corrected item-total correlation*. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Validitas *Perceived Usefulness***

Item Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
P1	0,729	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df=94$ . Pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1689$ .	Valid
P2	0,640		Valid
P3	0,668		Valid
P4	0,569		Valid
P5	0,502		Valid
P6	0,623		Valid

Sumber: Data primer diolah dari SPSS versi 23, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh butir pertanyaan pada variabel *perceived usefulness* dinyatakan valid. Dikarenakan setelah dilakukan perbandingan antara  $r_{tabel}$  dengan  $r_{hitung}$ . Dari hasil perbandingan tersebut seluruh butir pertanyaan memiliki nilai

$r_{hitung}$  yang lebih besar daripada  $r_{tabel}$ , sehingga semua butir pertanyaan dinyatakan valid.

Hasil uji validitas dari variabel *perceived ease of use* dapat dilihat pada tabel 4.4 dibawah ini:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Validitas *Perceived Ease Of Use***

Item Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
P1	0,664	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df=94$ . Pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1689$ .	Valid
P2	0,730		Valid
P3	0,725		Valid
P4	0,370		Valid
P5	0,240		Valid
P6	0,783		Valid

Sumber: Data primer diolah dari SPSS versi 23, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh butir pertanyaan pada variabel *perceived ease of use* dinyatakan valid. Dikarenakan setelah dilakukan perbandingan antara  $r_{tabel}$  dengan  $r_{hitung}$ . Dari hasil perbandingan tersebut seluruh butir pertanyaan memiliki nilai  $r_{hitung}$  yang lebih besar daripada  $r_{tabel}$ , sehingga semua butir pertanyaan dinyatakan valid.

Hasil uji validitas dari variabel *perceived risk* dapat dilihat pada tabel 4.5 dibawah ini:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Validitas *Perceived Risk***

Item Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
P1	0,705	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df=94$ . Pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1689$ .	Valid
P2	0,530		Valid
P3	0,474		Valid
P4	0,609		Valid
P5	0,614		Valid
P6	0,489		Valid

Sumber: Data primer diolah dari SPSS versi 23, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh butir pertanyaan pada variabel *perceived risk* dinyatakan valid. Dikarenakan setelah dilakukan perbandingan anntara  $r_{tabel}$  dengan  $r_{hitung}$ . Dari hasil perbandingan tersebut seluruh butir pertanyaan memiliki nilai  $r_{hitung}$  yang lebih besar daripada  $r_{tabel}$ , sehingga semua butir pertanyaan dinyatakan valid.

Hasil uji validitas dari variabel Pemanfaatan ATM dapat dilihat pada tabel 4.6 dibawah ini:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Validitas Pemanfaatan ATM**

Item Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
P1	0,701	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df=94$ . Pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1689$ .	Valid
P2	0,486		Valid
P3	0,772		Valid
P4	0,639		Valid
P5	0,565		Valid
P6	0,536		Valid

Sumber: Data primer diolah SPSS, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh butir pertanyaan pada variabel Pemanfaatan ATM dinyatakan valid. Dikarenakan setelah dilakukan perbandingan anntara  $r_{tabel}$  dengan  $r_{hitung}$ . Dari hasil perbandingan tersebut seluruh butir pertanyaan memiliki nilai  $r_{hitung}$  yang lebih besar daripada  $r_{tabel}$ , sehingga semua butir pertanyaan dinyatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

No.	Nama Variabel	Cronbach's Alpha	N of item	Keterangan
1.	Perceived Usefulness	0,684	6	Reliable
2.	Perceived Ease Of Use	0,615	6	Reliable
3.	Perceived Risk	0,614	6	Reliable
4.	Pemanfaatan ATM	0,670	6	Reliable

Sumber: Data primer diolah dari SPSS versi 23, 2019

Pengujian reliabilitas pada masing-masing variabel diperoleh nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari kriteria suatu instrumen dikatakan *reliable* jika nilai *Alpha* lebih besar dari 0,60 yang mana dijelaskan bahwa semua variabel menunjukkan *reliable*. Dengan demikian maka seluruh uji instrumen yang terdiri dari validitas dan reliabilitas memenuhi persyaratan untuk dipakai dalam penelitian.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,38791557
Most Extreme Differences	Absolute	,063
	Positive	,063
	Negative	-,046
Test Statistic		,063
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Data primer diolah dari SPSS versi 23, 2019

Berdasarkan Tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 dan nilai signifikannya adalah 0,1 (0,200 > 0,1), maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual tersebut berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	PU	,992	1,008
	PUE	,996	1,004
	PR	,995	1,006

Sumber: Data primer diolah dari SPSS versi 23, 2019

Dari Tabel 4.9 dapat dilihat bahwa nilai *tolerance Perceived Usefulness* adalah 0,992 dan VIF 1,008, *Perceived Ease Of Use* mempunyai nilai *tolerance* 0,996 dan VIF 1,004, sedangkan *Perceived Risk* mempunyai nilai *tolerance* 0,995 dan VIF 1,006. Semua nilai *tolerance* berada diatas 0,10 dan semua nilai VIF berada dibawah 10. Hal ini berarti dalam model regresi tidak terdapat korelasi antar variabel bebas Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Metode uji Heteroskedastisitas dilakukan dengan korelasi *spearman's rho*. Hasil yang didapat adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

			Correlations			
			PU	PUE	PR	Unstandar dized Residual
Spearman's rho	PU	Correlation Coefficient	1,000	,061	-,083	-,065
		Sig. (2-tailed)	.	,554	,419	,530
		N	96	96	96	96
	PUE	Correlation Coefficient	,061	1,000	-,011	-,040
		Sig. (2-tailed)	,554	.	,918	,696
		N	96	96	96	96
	PR	Correlation Coefficient	-,083	-,011	1,000	,085
		Sig. (2-tailed)	,419	,918	.	,411
		N	96	96	96	96
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-,065	-,040	,085	1,000	
	Sig. (2-tailed)	,530	,696	,411	.	
	N	96	96	96	96	

Sumber: Data primer diolah dari SPSS versi 23, 2019

Berdasarkan Tabel 4.10 diatas, diketahui bahwa nilai variabel *Perceived Usefulness* memiliki nilai signifikansi *unstandardized residual* sebesar 0,530. Variabel *Perceived Ease Of Use* memiliki nilai signifikansi *unstandardized residual* sebesar 0,696. Variabel *Perceived Risk* memiliki nilai signifikansi *unstandardized residual* sebesar 0,411. lebih besar dari 0,1 maka dapat disimpulkan ketiga variabel tersebut tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

#### d. Uji Autokorelasi

**Tabel 4.11**  
**Uji Autokorelasi**

Model Summary		
Model	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
	2,551	1,741

Sumber: Data primer diolah dari SPSS versi 23, 2019

Berdasarkan Tabel 4.11 dapat dilihat hasilnya bahwa diperoleh nilai DW sebesar 1,741. Dari hasil uji DW tersebut menunjukkan bahwa nilai DW berada diantara -2 dan 2. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam persamaan regresi tidak terjadi autokorelasi.

#### 4. Uji Analisis Linear Berganda

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Analisis Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	10,861	3,608
	PU	,314	,100
	PUE	,178	,095
	PR	,037	,079

Sumber: Data primer diolah dari SPSS versi 23, 2019

Berdasarkan Tabel 4.12 diatas dapat dilihat pada kolom *Unstandardize Coefficients* bagian kolom B, maka persamaan analisis linear berganda dalam penelitian ini adalah:

$$PA = a + b_1PU + b_2PEU + b_3PR + e$$

$$PA = 10.861 + 0,314PU + 0,178PUE + 0,037PR + e$$

Keterangan:

PA = Pemanfaatan ATM

A = Konstanta

$b_1, b_2, b_3$  = Koefisien regresi variabel independen

PU = *Perceived Usefulness*

PEU = *Perceived Ease Of Use*

PR = *Perceived Risk*

e = error

- a. Konstanta sebesar 10,861, artinya apabila variabel *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease Of Use* dan *Perceived Risk* dianggap konstan atau 0 maka pemanfaatan ATM nilainya sebesar 10,861.
- b. Koefisien regresi variabel *Perceived Usefulness* sebesar 0,314, artinya apabila tingkat *Perceived Usefulness* meningkat 1 persen maka Pemanfaatan ATM meningkat sebesar 31,4 persen. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *Perceived Usefulness* dengan Pemanfaatan ATM, semakin naik *Perceived Usefulness* maka semakin meningkat Pemanfaatan ATM.
- c. Koefisien regresi variabel *Perceived Ease Of Use* sebesar 0,178, artinya apabila tingkat *Perceived Ease Of Use* nasabah meningkat 1 persen maka Pemanfaatan ATM meningkat sebesar 17,8 persen. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *Perceived Ease Of Use* dengan Pemanfaatan ATM, semakin naik *Perceived Ease Of Use* maka semakin meningkat Pemanfaatan ATM.
- d. Koefisien regresi variabel *Perceived Risk* sebesar 0,037, artinya apabila tingkat *Perceived Risk* nasabah meningkat 1 persen maka pemanfaatan ATM meningkat sebesar 3,7 persen. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *Perceived Risk* dengan Pemanfaatan ATM.

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Koefisien determinasi ( $R^2$ )**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,353 <sup>a</sup>	,215	,196	2,551

Sumber: Data primer diolah dari SPSS versi 23, 2019

Nilai koefisien determinasi antara nol sampai dengan satu. Hasil perhitungan untuk nilai Adjusted R Square adalah 0,196 atau 19,6 persen berarti kemampuan variabel-variabel independen yang terdiri dari Variabel *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use* dan *Perceived Risk* dalam menjelaskan variabel dependen yaitu Pemanfaatan ATM sebesar 19,6 persen, sedangkan 80,4 persen sisanya dijelaskan oleh variabel *trust*, *attitude*, *behavioral intention*, motivasi dan variabel lainnya yang tidak dibahas didalam penelitian ini.

### a. Uji Signifikansi Parsial (t)

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Signifikansi Parsial (t)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		T	Sig.
1	(Constant)	3,010	,003
	PU	3,160	,002
	PUE	1,871	,064
	PR	,469	,641

Sumber: Data primer diolah dari SPSS versi 23, 2019

Hasil uji t berdasarkan tabel 4.14 adalah sebagai berikut:

$T_{\text{tabel}}$  dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai  $\alpha/2$  atau  $0,1/2 = 0,05$  dengan derajat kebebasan  $df = n-k-1$ , dimana  $n$  = jumlah

sampel dan  $k =$  jumlah variabel bebas, jadi  $df = 96 - 3 - 1 = 92$ , maka hasil diperoleh untuk  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,662.

Nilai  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  ( $3,160 > 1,662$ ) maka  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Perceived Usefulness* secara parsial memiliki pengaruh terhadap Pemanfaatan ATM. Nilai  $t_{\text{hitung}}$  positif artinya *Perceived Usefulness* berpengaruh positif, jika *Perceived Usefulness* meningkat maka Pemanfaatan ATM juga akan meningkat.

Untuk variabel *Perceived Ease Of Use* secara parsial memiliki pengaruh terhadap Pemanfaatan ATM. Dapat dilihat dari nilai  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  ( $1,871 > 1,662$ ) artinya *Perceived Ease Of Use* berpengaruh positif, jika *Perceived Ease Of Use* meningkat maka Pemanfaatan ATM juga akan meningkat.

Untuk variabel *Perceived risk* secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap Pemanfaatan ATM. Dapat dilihat dari nilai  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  ( $0,469 < 1,662$ ) maka  $H_a$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Perceived Risk* secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap Pemanfaatan ATM.

#### b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	85,245	3	28,415	4,367	,006 <sup>b</sup>
Residual	598,588	92	6,506		
Total	683,833	95			

Sumber: Data primer diolah dari SPSS versi 23, 2019

Berdasarkan kriteria pengujian diatas dapat diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $4,367 > 2,14$ ) maka  $H_a$  diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa *Perceived usefulness*, *Perceived ease of use*, *Perceived risk* secara simultan memiliki pengaruh terhadap Pemanfaatan ATM.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease Of Use*, dan *Perceived Risk* Terhadap Pemanfaatan ATM (*Automatic Teller Machine*) Bagi Nasabah Perbankan (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan). Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan data primer, dan jenis penelitian kuantitatif.

Hasil dari koefisiensi determinasi menunjukkan bahwa variabel dependen yaitu Pemanfaatan ATM sebesar 19,6 persen, sedangkan 80,4 persen sisanya dijelaskan oleh variabel *trust*, *attitude*, *behavioral intention*, motivasi dan variebel lainnya yang tidak dibahas didalam penelitian ini. Berikut ini adalah pembahasan mengenai pengaruh *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, dan *perceived risk* terhadap pemanfaatan ATM (*automatic teller machine*) bagi nasabah perbankan:

1. Pengaruh *Perceived Usefulness* Terhadap Pemanfaatan ATM (*Automatic Teller Machine*) Bagi Nasabah Perbankan (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan).

Manfaat layanan ATM yang begitu besar untuk nasabah melakukan transaksi perbankan dimana layanan ATM dapat mempersingkat waktu

nasabah melakukan transaksi sehingga manfaat layanan ATM dapat menarik minat nasabah untuk menggunakan layanan tersebut dan manfaat memiliki pengaruh positif terhadap minat nasabah untuk menggunakan layanan tersebut.

Secara parsial variabel *Perceived Usefulness* mempunyai pengaruh positif terhadap Pemanfaatan ATM dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,160 > 1,661$ ). Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sisca Retnosari yang menyatakan bahwa *Perceived Usefulness* berpengaruh positif terhadap Pemanfaatan ATM bagi nasabah. Hal ini dikarenakan semakin besar manfaat suatu teknologi, maka semakin besar pula minat seseorang untuk menggunakan teknologi tersebut.

Angka positif dan signifikan pada variabel *Perceived Usefulness* ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi persepsi kemanfaatan maka akan meningkatkan keputusan penggunaan layanan ATM Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, yang artinya semakin banyak kemanfaatan yang diterima nasabah dalam menggunakan layanan ATM maka frekuensi penggunaan layanan ATM Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan akan semakin meningkat pula.

2. Pengaruh *Perceived Ease of Use* Terhadap Pemanfaatan ATM (*Automatic Teller Machine*) Bagi Nasabah Perbankan (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan).

Kemudahan penggunaan transaksi dalam layanan ATM dapat memudahkan nasabah bertransaksi seperti melakukan transfer sesama bank ataupun transfer ke bank lain, yang dapat dilakukan kapan pun dan dimana pun. Dengan layanan ATM nasabah dapat melakukan transaksi kapan pun sehingga nasabah tidak perlu datang ke bank untuk melakukan transaksi layanan perbankan.

Hasil uji secara parsial antara *Perceived Ease Of Use* dengan Pemanfaatan ATM menyatakan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap Pemanfaatan layanan ATM dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,871 < 1,661$ ). Semakin besar kemudahan penggunaan suatu teknologi, maka semakin besar pula minat seseorang untuk menggunakannya. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Mario Ledesman yang menyatakan bahwa variabel *Perceived Ease Of Use* berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan layanan ATM.

3. Pengaruh *Perceived Risk* Terhadap Pemanfaatan ATM (*Automatic Teller Machine*) Bagi Nasabah Perbankan (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan).

*Perceived Risk* merupakan anggapan bahwa adanya ketidakpastian yang akan didapatkan dan konsekuensi yang tidak diinginkan dari suatu penggunaan. Semakin tinggi risiko yang dipersepsikan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam maka tingkat pemanfaatan ATM semakin rendah.

Nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,469 < 1,661$ ) maka  $H_a$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Perceived Risk* secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap Pemanfaatan ATM. Secara parsial variabel *Perceived Risk* tidak mempunyai pengaruh Terhadap Pemanfaatan ATM dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,496 < 1,661$ ). Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Rizki Pin Hasanah yang menyatakan bahwa variabel *Perceived Risk* tidak memiliki pengaruh terhadap Pemanfaatan ATM.

Hasil uji tersebut mengindikasikan bahwa adanya risiko yang akan ditanggung oleh nasabah dalam penggunaan ATM, maka tidak akan menurunkan pemanfaatan ATM oleh nasabah. Dikarenakan besarnya kebutuhan nasabah akan pemanfaata ATM dalam memenuhi kebutuhan nasabah, akan tetapi bank harus melakukan upaya untuk memperkecil risiko dari penggunaan ATM, diharapkan tindakan yang dilakukan oleh bank untuk memperkecil resiko akan berdampak positif pada pemanfaatan konsumen untuk menggunakan teknologi yang ditawarkan. Hubungan resiko terhadap pemanfaatan dalam menggunakan ATM berdampak negatif, dimana nasabah akan semakin tinggi dalam pemanfaatan ATM apabila risiko yang diterima mereka rendah dalam melakukan transaksi dalam suatu sistem perbankan.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Adapun keterbatasan yang dihadapi selama penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah dalam menyebarkan kuesioner peneliti tidak mengetahui kejujuran responden dalam menjawab setiap pertanyaan yang tersedia pada

kuesioner sehingga memengaruhi validitas data yang diperoleh. Serta masih terbatasnya objek penelitian peneliti. Dan sampel penelitian dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini kurang dari 100 orang, diharapkan kepada penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel yang lebih banyak agar tingkat akurasi penelitian lebih tinggi.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan dengan persamaan regresi linear  $PA = 10.861 + 0,314 PU + 0,178 PUE + 0,37 PR$  maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial variabel *Perceived Usefulness* memiliki  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,160 > 1,662$ ) maka  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Perceived Usefulness* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Pemanfaatan ATM.
2. Secara parsial variabel *Perceived Ease Of Use* memiliki  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,871 < 1,662$ ) maka  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Perceived Ease Of Use* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Pemanfaatan ATM.
3. Secara parsial variabel *Perceived Risk* memiliki  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $0,496 < 1,662$ ) maka  $H_a$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Perceived Risk* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Pemanfaatan ATM.
4. Secara Simultan variabel-variabel *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease Of Use* dan *Perceived Risk*, mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Pemanfaatan ATM dengan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $4,367 > 2,14$ ).

## **B. Saran-saran**

Adapun saran yang bisa peneliti berikan setelah melakukan penelitian ini adalah:

### **1. Bagi Perusahaan**

Pihak Perbankan diharapkan untuk selalu memperbaharui sistem layanan ATM yang digunakan, baik dari segi jenis transaksi maupun tampilan sistem dan melakukan inovasi fasilitas-fasilitas baru, agar semakin memberikan manfaat langsung, mengurangi tingkat kesulitan maupun kerumitan transaksi dan mempermudah pengoperasian sistem sehingga nasabah dapat lebih mudah dalam bertransaksi menggunakan layanan ATM.

### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel independen lainnya, melakukan perluasan sampel dan lokasi penelitian Sehingga dapat menyempurnakan dan memperkuat penelitian yang ada.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Kadir, *Pengenalan Sistem Informasi*, Yogyakarta: Andi Offset, 2003.
- Abi Fadlan, “Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kegunaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking” dalam *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 62, No. 1, September 2018.
- Andi Supangat, *Statistika: Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi dan Nonparametik*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Azwar Haekal, “Pengaruh Kepercayaan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Membeli Secara *Online* Pada Pengunjung *Website Classifieds* Di Indonesia”, Dalam *Journal of Business Management and Entrepreneurship Education*, Volume 1, No. 1, April 2016.
- Bambang Prastyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011.
- Burhan Bangin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Prenada Media, 2005.
- Davis, Fred D. Perceived Usefulness, Perceived ease of use of Information *Technologi*. *Management Information System Quarterly*, 1989.
- Delima Sari Lubis, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan ATM Bagi Nasabah Perbankan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan)”, Dalam *Jurnal Ekonomi Syariah*, Volume 3, No. 1, Juni 2017, hlm. 37.
- Departemen Agama, *Al-quran Dan Terjemahan*, Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2015.
- Dwi Priyanto, *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2012.
- Dwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS 21 : Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: CV. Andi Offslet, 2014.
- Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Perilaku Konsumen*, Yogyakarta: Andi Offset, 2013.
- Ferry N Idroes, *Manajemen Risiko Perbankan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.

- Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.
- Ikatan Bankir Indonesia, *Manajemen Risiko I*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2015.
- Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004.
- Jogiyanto, *Sistem Teknologi Keprilakuan*, Yogyakarta: Andi Press, 2007.
- Johan Nawawi, "Analisis Perceived Usefulness, Perceived Risk dan Trust Terhadap Pemanfaatan ATM Bagi Nasabah Perbankan (Studi Pada BNI di Semarang)", Dalam *Jurnal Sains Pemasaran Indonesia*, Volume XI, No. 3, Desember 2012.
- Juliansyah Noor, *Metodelogi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, & Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana, 2011.
- \_\_\_\_\_, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Kasmir, *dasar-dasar Perbankan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2008.
- Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- \_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Pavlou, "Cunsomer Intention to Adopt Electronic Commerce Incorporating Trust and Risk in Technology Acceptance Model" *Journal of Logistics Information Management*, 2002, hlm.10.
- Philip Kotler dan Lane Keller, *Manajemen Pemasaran* Diterjemahan dari "Marketing Management" oleh Benyamin Molan, Jakarta: PT. Mancanan Jaya Cemerlang, 2007.
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Sarlito Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997.
- \_\_\_\_\_, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Sunarto Zulkifli, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*, Jakarta: Zikrul Hakim, 2008.

Thompson Ronald, Christofer A and Howell Jane, *Personal Computing (Toward a Conceptual Model Of Utilization, MIS Quartely)*, 1991.

Venkatesh, Viswananth dan Davis, F.D., “ A Theoretical Extension of The Technology Acceptance Model: Foor Longitudinal Field Studies. *Managemen Science*” Vol. 46, No. 2, 2002.

Wiji Nurastuti, *Teknologi Perbankan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.

Yudianto Oentario, dkk, “ Pengaruh Usefulness, Ease Of Use, Risk Terhadap Intentionto Buy Onlinepatisserie Melalui Consumer Attitude Berbasis Media Sosial Disrubaya”, dalam *Jurnal Manajemen Pemasaran*, Volume 11, No. 1, April 2017.

Sejarah IAIN Padangsidimpuan, [www.iain-padangsidimpuan.ac.id](http://www.iain-padangsidimpuan.ac.id), diakses 28 Juli 2019 pukul 12.45 WIB.

[Www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

**CURICULUM VITAE**  
**(Daftar Riwayat Hidup)**

**DATA PRIBADI**

Nama Lengkap : Mita Pratiwi  
Nama Panggilan : Mita  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tanggal Lahir : Pekan Baru/03 April 1997  
Anak Ke : 1 (Satu) dari 5 bersaudara  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Alamat Lengkap : Lingkungan Lumban Lobu, Kelurahan Arse  
Nauli, Kecamatan Arse, Kabupaten Tapanuli  
Selatan, Provinsi Sumatera Utara.  
No Telepon/HP : 0852 7005 5310  
E-mail : miravemara@gmail.com

**NAMA ORANG TUA**

Ayah : Ompun Tugu Simatupang  
Pekerjaan : Petani  
Ibu : Kholija Hasaniah  
Pekerjaan : Petani

**RIWAYAT PENDIDIKAN**

Tahun 2004-2009 : SDN 100760  
Tahun 2009-2012 : SMPN 2 ARSE  
Tahun 2012-2015 : SMKN 1 ARSE  
Tahun 2015-2019 : Program Sarjana (S-1) IAIN Padangsidimpuan

## Lampiran 1

### LEMBAR KUESIONER

Kepada Yth.

Mahasiswa/i  
Jurusan Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah  
Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

Saya mohon kesediaan anda untuk menjawab pertanyaan maupun pernyataan pada lembar kuesioner mengenai “Pengaruh *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease Of Use*, dan *Perceived Risk* Terhadap Pemanfaatan ATM bagi Nasabah Perbankan (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan)”. Peneliti sangat mengharapkan kejujuran responden dalam memberikan jawaban sehingga penelitian ini lebih akurat. Atas waktu dan kesediaan anda dalam mengisi kuesioner, saya mengucapkan terimakasih.

Hormat Saya,  
Peneliti

Mita Pratiwi  
NIM. 1540100129

## IDENTITAS RESPONDEN

Nama Responden : .....

NIM : .....

Jurusan : .....

Semester : .....

Jenis Kelamin : ( ) Laki-laki ( ) Perempuan

## PETUNJUK PENGISIAN

Untuk setiap pernyataan berikut, silahkan berikan b tanda (X) atau tanda *check list* (√) pada kolom yang anda anggap sesuai dengan pengalaman anda. Kriteria pengukuran nilainya adalah :

Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif*
1 = Sangat Tidak Setuju	1* = Sangat Tidak Setuju
2 = Tidak Setuju	2* = Tidak Setuju
3 = Ragu-ragu	3* = Ragu-ragu
4 = Setuju	4* = Setuju
5 = Sangat Setuju	5* = Sangat Setuju

### A. *Perceived Usefulness* (Persepsi Manfaat)

No.	Pernyataan	Pilihan				
		SS	S	RR	TS	STS
1.	Layanan ATM sangat bermanfaat sebagai sarana bertransaksi.					
2.	Layanan ATM menjadi kebutuhan saya dalam bertransaksi.					
3.	Melalui layanan ATM transaksi yang saya lakukan terpenuhi dengan baik.					
4.	Transaksi melalui ATM dapat dilakukan dimana saja.					
5.	Tidak ada batasan waktu dalam bertransaksi melalui layanan ATM.					
6.	Menurut saya bertransaksi melalui ATM terjamin keamanannya.					

**B. *Perceived Ease Of Use* (Persepsi Kemudahan Penggunaan)**

No.	Pernyataan	Pilihan				
		SS	S	RR	TS	STS
1.	Tampilan dan menu layanan pada ATM mudah dimengerti.					
2.	Saya dengan mudah mengingat cara bertransaksi melalui layanan ATM.					
3.	Layanan ATM mudah dalam pengoperasiannya.					
4.	Saya mempelajari sendiri dalam pengaplikasian transaksi di ATM.					
5.	Saya mempelajari penggunaan ATM melalui CS/Teller/Security.					
6.	Penggunaan layanan ATM lebih Praktis daripada uang tunai.					

**C. *Perceived Risk* (Persepsi Risiko)**

No.	Pernyataan	Pilihan				
		SS	S	RR	TS	STS
1.*	Bertransaksi melalui ATM memiliki risiko yang tinggi daripada manual.					
2.*	Transaksi layanan ATM sering mengalami gangguan jaringan.					
3.*	Saya sering lupa dengan No. PIN saya.					
4.*	Kurang amannya lokasi ATM karena tidak adanya penjagaan.					
5.*	Bertransaksi melalui ATM belum tentu dapat memenuhi kebutuhan dalam bertransaksi					
6.*	Bila kartu tertelan pengurusannya kembali sangat rumit.					

#### D. Pemanfaatan ATM

No.	Pernyataan	Pilihan				
		SS	S	RR	TS	STS
1.	Setiap melakukan transaksi saya menggunakan layanan ATM.					
2.*	Saya tidak merasakan banyak manfaat dari bertransaksi melalui ATM.					
3.	Saya menggunakan layanan ATM daripada harus mengantri di bank.					
4.	Menurut saya bertransaksi melalui layanan ATM lebih hemat waktu dan biaya.					
5.*	Saya menggunakan layanan ATM 1-2 kali dalam sebulan.					
6.	Saya menggunakan layanan ATM 3-5 kali dalam sebulan.					

TTD RESPONDEN

(.....)

**Lampiran 2****DATA IDENTITAS RESPONDEN**

<b>NO.</b>	<b>NAMA RESPONDEN</b>	<b>NIM</b>	<b>JENIS KELAMIN</b>	<b>JURUSAN</b>	<b>SEMESTER</b>	<b>JUMLAH TRANSAKSI SETIAP BULAN</b>
1	Tuti Muliana Harianja	1540100253	Perempuan	Perbankan Syariah	IX	3 Kali
2	Nurkholija	1540100167	Perempuan	Perbankan Syariah	IX	3 Kali
3	Rumaitsah Lubis	1540100107	Perempuan	Perbankan Syariah	IX	2 Kali
4	Seri Wahyuni Nasution	1540100134	Perempuan	Perbankan Syariah	IX	1 Kali
5	Maisarah Lubis	1540100123	Perempuan	Perbankan Syariah	IX	3 Kali
6	Misra Wati	1540100303	Perempuan	Perbankan Syariah	IX	2 Kali
7	Rika Purnama Pohan	1540100151	Perempuan	Perbankan Syariah	IX	2 Kali
8	Rahmita Sari	1540100185	Perempuan	Perbankan Syariah	IX	5 Kali
9	Sri Mariani	1540100125	Perempuan	Perbankan Syariah	IX	5 Kali
10	Murni	1540100124	Perempuan	Perbankan Syariah	IX	3 Kali
11	Nadiyah Sakinah	1540100106	Perempuan	Perbankan Syariah	IX	0
12	Meriana Nasution	1540200155	Perempuan	Ekonomi Syariah	IX	3 Kali
13	Fuji Astuti Tanjung	1540200072	Perempuan	Ekonomi Syariah	IX	2 Kali
14	Lailasari	1540200136	Perempuan	Ekonomi Syariah	IX	3 Kali
15	Guspita Sari	1540200104	Perempuan	Ekonomi Syariah	IX	2 Kali
16	Wiwinda Lubis	1540200117	Perempuan	Ekonomi Syariah	IX	1 Kali
17	Sri Ramadhani Harahap	1540200141	Perempuan	Ekonomi Syariah	IX	4 Kali
18	Arisah	1540200095	Perempuan	Ekonomi Syariah	IX	3 Kali
19	Siti Saadah Lubis	1540200107	Perempuan	Ekonomi Syariah	IX	1 Kali
20	Siar Siddik	1540200270	Laki-Laki	Ekonomi Syariah	IX	1 Kali
21	Fitri Yani Lubis	1640100207	Perempuan	Perbankan Syariah	VII	4 Kali
22	Yuni Asmida Harahap	1640100208	Perempuan	Perbankan Syariah	VII	3 Kali

23	Aprilla Windari	1640100020	Perempuan	Perbankan Syariah	VII	5 Kali
24	Juni Herdiana	1640100072	Perempuan	Perbankan Syariah	VII	2 Kali
25	Gustiani	1640100092	Perempuan	Perbankan Syariah	VII	5 Kali
26	Dinda Yana Tanjung	1640100261	Perempuan	Perbankan Syariah	VII	0
27	Sri Aliatotohiro Lubis	1640100033	Perempuan	Perbankan Syariah	VII	4 Kali
28	Annisa Siregar	1640100252	Perempuan	Perbankan Syariah	VII	3 Kali
29	Sahrum Efendi Siregar	1640100153	Laki-Laki	Perbankan Syariah	VII	4 Kali
30	Defi Sapriani	1640200246	Perempuan	Ekonomi Syariah	VII	2 Kali
31	Robiahanna Siagian	1640200163	Perempuan	Ekonomi Syariah	VII	3 Kali
32	Hairani	1640200136	Perempuan	Ekonomi Syariah	VII	1 Kali
33	Fitri Siregar	1640200172	Perempuan	Ekonomi Syariah	VII	2 Kali
34	Safrida	1640200031	Perempuan	Ekonomi Syariah	VII	3 Kali
35	Juwita Harahap	1640200031	Perempuan	Ekonomi Syariah	VII	3 Kali
36	Erni Ernida Harahap	1640200034	Perempuan	Ekonomi Syariah	VII	0
37	Bidah Sari Harahap	1640200011	Perempuan	Ekonomi Syariah	VII	1 Kali
38	Mira Yusmeida	1640200045	Perempuan	Ekonomi Syariah	VII	4 Kali
39	Ahmad Rifai	1640200053	Laki-Laki	Ekonomi Syariah	VII	4 Kali
40	Nuraini	1640200107	Perempuan	Ekonomi Syariah	VII	2 Kali
41	Asmidar Hasibuan	1640200096	Perempuan	Ekonomi Syariah	VII	5 Kali
42	Nurhikmah Siregar	1640200263	Perempuan	Ekonomi Syariah	VII	1 Kali
43	Murni Lubis	1640200256	Perempuan	Ekonomi Syariah	VII	2 Kali
44	Rizki Mulia Lubis	1640200095	Perempuan	Ekonomi Syariah	VII	3 Kali
45	Lili Suryani Siregar	1740100178	Perempuan	Perbankan Syariah	V	3 Kali
46	Ali Sahbana Dalimunthe	1740100111	Laki-Laki	Perbankan Syariah	V	3 Kali
47	Dedi Kurniawan	1740100090	Laki-Laki	Perbankan Syariah	V	2 Kali
48	Nurasia Ritonga	1740100087	Perempuan	Perbankan Syariah	V	3 Kali
49	Novita Mayasari	1740100083	Perempuan	Perbankan Syariah	V	0

50	Diah Ayu Windi	1740100084	Perempuan	Perbankan Syariah	V	3 Kali
51	Emmi Lestari	1740100099	Perempuan	Perbankan Syariah	V	2 Kali
52	Nikmatun Khoiriah Hsb	1740100082	Perempuan	Perbankan Syariah	V	2 Kali
53	Evita sari Nasution	1740100094	Perempuan	Perbankan Syariah	V	4 Kali
54	Nazmi Darmawanti	1740100120	Perempuan	Perbankan Syariah	V	2 Kali
55	Ima Sari Harahap	1740100106	Perempuan	Perbankan Syariah	V	2 Kali
56	Melida Yanti Rangkuti	1740100105	Perempuan	Perbankan Syariah	V	3 Kali
57	Irfansyah	1740100098	Laki-Laki	Perbankan Syariah	V	5 Kali
58	Wirda Sopiani Harahap	1740200201	Perempuan	Ekonomi Syariah	V	3 Kali
59	Livia Saputri	1740200208	Perempuan	Ekonomi Syariah	V	2 Kali
60	Ervina Sari Hutasuhut	1740200260	Perempuan	Ekonomi Syariah	V	5 Kali
61	Khorunnisa	1740200216	Perempuan	Ekonomi Syariah	V	2 Kali
62	Embun Rahmita	1740200235	Perempuan	Ekonomi Syariah	V	5 Kali
63	Angga Riensyah Hasibuan	1740200228	Laki-Laki	Ekonomi Syariah	V	4 Kali
64	Sahlan Andi Simamora	1740200229	Laki-Laki	Ekonomi Syariah	V	4 Kali
65	Ahmad Kamil	1740200206	Laki-Laki	Ekonomi Syariah	V	2 Kali
66	Nur Azizah Aritonang	1740200219	Perempuan	Ekonomi Syariah	V	3 Kali
67	Sri Wulandari	1740200242	Perempuan	Ekonomi Syariah	V	2 Kali
68	Yuli Annisa	1740200220	Perempuan	Ekonomi Syariah	V	1 Kali
69	Juhro Adi Ansa	1740200230	Laki-Laki	Ekonomi Syariah	V	3 Kali
70	Adi Gunawan Harahap	1840100070	Laki-Laki	Perbankan Syariah	III	5 Kali
71	Muhammad Rizki	1840100071	Laki-Laki	Perbankan Syariah	III	3 Kali
72	Putri Handayani Silitonga	1840100201	Perempuan	Perbankan Syariah	III	2 Kali
73	Santri Dayana	1840100199	Perempuan	Perbankan Syariah	III	4 Kali
74	Winda Khairani Siregar	1840100192	Perempuan	Perbankan Syariah	III	5 Kali
75	Putri Amelia	1840100206	Perempuan	Perbankan Syariah	III	3 Kali
76	Nurhafni Panggabean	1840100208	Perempuan	Perbankan Syariah	III	2 Kali

77	Annisa Tumanggor	1840100210	Perempuan	Perbankan Syariah	III	1 Kali
78	Novianti Simanjuntak	1840100212	Perempuan	Perbankan Syariah	III	3 Kali
79	Elpi Nadiroh	1840100273	Perempuan	Perbankan Syariah	III	3 Kali
80	Anita Sari Siregar	1840100274	Perempuan	Perbankan Syariah	III	2 Kali
81	Mega Silvia Putri	1840100275	Perempuan	Perbankan Syariah	III	4 Kali
82	Rini Oktavia Harahap	1840100281	Perempuan	Perbankan Syariah	III	4 Kali
83	Destinar	1840100294	Perempuan	Perbankan Syariah	III	3 Kali
84	Sartika Yunda	1840200004	Perempuan	Ekonomi Syariah	III	3 Kali
85	Nanta Ramadani TNJ	1840200007	Perempuan	Ekonomi Syariah	III	0
86	Dona Sapitri	1840200008	Perempuan	Ekonomi Syariah	III	2 Kali
87	Sri Wahyuni Sinaga	1840200030	Perempuan	Ekonomi Syariah	III	4 Kali
88	Nur Anisa Siregar	1840200033	Perempuan	Ekonomi Syariah	III	3 Kali
89	Pujia Risma Yanti	1840200035	Perempuan	Ekonomi Syariah	III	5 Kali
90	Kartika	1840200070	Perempuan	Ekonomi Syariah	III	2 Kali
91	Ummu Salamah	1840200072	Perempuan	Ekonomi Syariah	III	3 Kali
92	Efrilisa Asnuna Hasibuan	1840200101	Perempuan	Ekonomi Syariah	III	4 Kali
93	Sinta Tambunan	1840200136	Perempuan	Ekonomi Syariah	III	2 Kali
94	Aisyah Putri Utami Daulay	1840200185	Perempuan	Ekonomi Syariah	III	4 Kali
95	Fadillah Khoirunnisa	1840200212	Perempuan	Ekonomi Syariah	III	2 Kali
96	Ihsan	1840200237	Laki-Laki	Ekonomi Syariah	III	4 Kali

**Lampiran 3****DATA MENTAH HASIL KUESIONER VARIABEL X1  
PERCEIVED USEFULNESS**

Responden	Butir Pertanyaan						Jumlah
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	
1	4	4	4	4	3	4	23
2	4	4	4	5	4	5	26
3	4	3	4	4	2	4	21
4	1	4	2	4	2	3	16
5	4	2	4	2	4	4	20
6	4	4	4	4	5	4	25
7	1	5	4	4	4	3	21
8	4	4	5	5	4	5	27
9	5	5	4	4	3	4	25
10	5	4	4	3	2	1	19
11	4	4	4	4	2	4	22
12	4	1	3	4	2	2	16
13	5	4	4	2	4	5	24
14	4	2	2	4	4	4	20
15	5	4	4	5	4	5	27
16	5	5	4	4	2	5	25
17	4	3	3	3	3	3	19
18	4	4	4	4	2	4	22
19	4	5	4	3	4	5	25
20	5	4	4	4	3	4	24
21	4	4	3	2	4	4	21
22	5	3	3	2	4	5	22
23	2	2	5	4	2	4	19
24	3	2	4	2	4	4	19
25	4	3	4	4	2	2	19
26	4	4	4	3	4	4	23
27	4	4	3	4	2	4	21
28	4	4	4	2	4	4	22
29	3	3	4	3	4	5	22
30	3	3	5	4	4	5	24
31	4	4	4	3	1	3	19
32	4	4	4	3	4	4	23
33	5	4	4	2	4	4	23
34	4	4	5	4	3	3	23
35	4	4	4	4	3	4	23
36	4	4	4	4	2	4	22
37	3	2	2	2	4	2	15
38	5	5	5	4	3	5	27

39	4	5	4	3	3	4	23
40	4	4	4	4	3	4	23
41	4	4	3	4	4	4	23
42	4	4	4	3	4	4	23
43	3	4	4	3	4	4	22
44	4	4	5	4	3	4	24
45	4	4	4	4	3	5	24
46	4	4	5	4	3	5	25
47	2	3	2	4	3	2	16
48	5	5	5	5	2	4	26
49	5	4	5	5	3	5	27
50	5	5	5	4	4	4	27
51	4	5	5	4	4	4	26
52	4	4	5	5	2	5	25
53	5	5	5	4	3	5	27
54	4	5	5	4	3	4	25
55	5	5	5	5	3	5	28
56	4	4	4	4	4	4	24
57	4	4	5	5	4	5	27
58	4	4	4	4	3	4	23
59	4	3	4	4	3	4	22
60	4	4	5	5	2	5	25
61	4	4	3	4	3	4	22
62	5	4	4	4	3	4	24
63	4	4	4	4	4	4	24
64	3	4	4	2	4	2	19
65	4	4	3	4	4	4	23
66	5	3	4	2	4	4	22
67	4	4	2	4	4	3	21
68	4	3	3	4	3	3	20
69	5	4	4	4	4	5	26
70	4	4	4	4	3	4	23
71	4	4	4	4	4	5	25
72	5	4	4	4	4	4	25
73	3	2	2	4	3	2	16
74	4	4	4	5	3	5	25
75	4	3	3	3	3	3	19
76	5	5	4	4	4	4	26
77	5	5	5	4	2	4	25
78	5	5	4	5	2	4	25
79	5	4	5	4	2	5	25
80	3	2	2	4	3	2	16
81	3	3	4	4	2	2	18
82	4	3	4	4	2	3	20

83	5	4	4	4	3	4	24
84	4	4	5	4	4	4	25
85	4	4	4	4	2	4	22
86	4	4	4	4	3	4	23
87	3	2	2	5	3	2	17
88	4	4	4	4	2	4	22
89	3	2	2	4	3	2	16
90	5	5	4	5	2	4	25
91	5	4	5	2	5	5	26
92	4	4	5	4	4	4	25
93	4	3	3	4	4	4	22
94	5	5	4	2	5	4	25
95	5	4	3	3	5	4	24
96	5	5	5	4	2	4	25

**DATA MENTAH HASIL KUESIONER VARIABEL X2**  
**PERCEIVED EASE OF USE**

Responden	Butir Pertanyaan						Jumlah
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	
1	5	5	4	5	5	4	28
2	5	3	4	4	4	3	23
3	5	2	3	5	5	4	24
4	5	4	4	3	4	4	24
5	5	4	4	4	4	4	25
6	5	4	4	5	5	4	27
7	4	4	4	3	4	3	22
8	5	4	4	4	4	5	26
9	5	5	5	5	4	3	27
10	1	2	3	5	5	4	20
11	4	2	4	4	4	4	22
12	5	4	4	4	5	3	25
13	5	5	4	4	4	4	26
14	5	5	5	4	2	4	25
15	5	5	4	5	5	4	28
16	5	4	5	4	5	5	28
17	4	2	3	3	4	3	19
18	5	5	5	5	5	5	30
19	4	4	3	3	4	3	21
20	5	4	4	3	4	4	24
21	5	5	4	2	5	3	24
22	4	3	2	4	4	4	21
23	5	5	4	3	4	5	26
24	3	3	3	3	4	3	19
25	5	5	3	3	4	4	24
26	5	5	4	2	5	4	25
27	5	4	3	4	5	4	25
28	4	4	4	4	4	4	24
29	5	2	3	4	5	4	23
30	4	4	4	4	5	4	25
31	4	4	4	4	5	4	25
32	5	4	4	3	4	4	24
33	4	4	4	4	4	4	24
34	4	4	4	4	4	3	23
35	4	4	4	4	4	4	24
36	5	4	5	5	5	3	27
37	4	4	5	5	4	2	24
38	3	3	3	4	2	3	18
39	4	2	4	4	4	2	20
40	4	4	3	4	4	4	23

41	4	4	4	2	4	4	22
42	4	4	4	4	5	4	25
43	4	5	4	4	4	3	24
44	4	4	5	4	4	5	26
45	4	3	4	3	4	4	22
46	4	4	4	4	4	4	24
47	3	3	3	3	4	3	19
48	4	4	4	3	4	4	23
49	3	4	4	3	4	2	20
50	5	4	4	3	4	3	23
51	4	4	4	4	4	3	23
52	5	4	4	4	5	3	25
53	5	5	4	4	4	4	26
54	5	3	4	4	4	4	24
55	4	4	4	4	4	4	24
56	5	2	3	4	5	4	23
57	4	4	4	4	5	4	25
58	4	4	4	4	5	4	25
59	5	5	5	4	2	4	25
60	5	5	4	5	5	4	28
61	5	4	5	4	5	5	28
62	4	4	5	4	4	4	25
63	4	3	3	4	4	4	22
64	5	5	4	2	5	4	25
65	5	4	3	4	5	4	25
66	4	4	4	4	4	4	24
67	5	2	3	4	5	4	23
68	3	2	3	3	4	3	18
69	5	5	5	5	5	5	30
70	4	4	4	4	4	4	24
71	4	3	4	4	4	3	22
72	5	3	4	4	4	4	24
73	3	3	3	3	4	3	19
74	4	4	4	3	4	4	23
75	3	4	4	3	4	2	20
76	4	4	4	4	4	4	24
77	4	4	4	4	5	4	25
78	3	4	2	3	4	4	20
79	4	4	3	4	4	4	23
80	3	3	3	2	3	3	17
81	4	4	4	4	4	4	24
82	4	2	4	4	4	4	22
83	5	4	4	4	5	3	25
84	5	5	4	4	4	4	26

85	5	5	5	4	2	4	25
86	5	5	4	5	5	4	28
87	5	4	5	4	5	5	28
88	5	4	4	3	4	4	24
89	3	3	3	3	4	3	19
90	4	5	4	4	5	4	26
91	5	4	4	4	4	4	25
92	4	4	4	4	4	3	23
93	5	5	4	3	5	4	26
94	4	5	5	4	4	5	27
95	4	4	4	4	4	4	24
96	4	3	3	3	4	4	21

**DATA MENTAH HASIL KUESIONER VARIABEL X3  
PERCEIVED RISK**

Responden	Butir Pertanyaan						Jumlah
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	
1	4	5	2	4	4	3	22
2	3	3	2	3	2	4	17
3	3	4	2	4	4	2	19
4	3	4	3	3	3	3	19
5	2	4	2	2	4	2	16
6	4	5	4	5	4	5	27
7	4	4	2	2	4	3	19
8	3	4	2	5	4	4	22
9	3	5	1	4	3	5	21
10	1	4	2	3	3	4	17
11	2	4	2	2	4	4	18
12	3	4	1	4	4	5	21
13	4	5	4	5	4	5	27
14	4	5	1	4	4	4	22
15	2	5	2	4	2	2	17
16	2	4	2	4	2	5	19
17	3	3	2	3	4	4	19
18	5	4	3	4	4	4	24
19	5	5	4	5	5	4	28
20	5	5	3	4	4	5	26
21	5	5	4	4	3	4	25
22	3	4	3	3	4	3	20
23	2	1	4	2	2	5	16
24	3	2	3	3	4	4	19
25	2	3	2	3	3	4	17
26	1	4	1	3	2	2	13
27	2	4	2	4	4	5	21
28	4	4	3	4	4	4	23
29	1	5	3	3	3	4	19
30	3	4	2	4	3	5	21
31	3	4	3	4	4	5	23
32	4	5	4	4	3	4	24
33	4	4	3	4	4	4	23
34	4	4	3	4	4	4	23
35	4	4	2	5	5	5	25
36	5	4	3	3	4	3	22
37	4	4	3	4	4	5	24
38	3	4	3	3	3	4	20
39	4	4	2	4	4	4	22
40	4	3	2	4	3	1	17

41	4	4	3	3	3	2	19
42	4	4	2	4	4	4	22
43	3	4	2	5	4	4	22
44	3	5	1	4	3	5	21
45	5	4	3	4	4	4	24
46	5	5	2	5	5	4	26
47	5	5	3	4	4	5	26
48	5	5	4	4	3	4	25
49	3	3	2	3	4	5	20
50	3	3	3	4	4	5	22
51	4	4	3	5	4	3	23
52	4	4	4	4	4	4	24
53	5	4	4	4	3	4	24
54	4	4	2	5	4	5	24
55	4	4	4	4	4	4	24
56	4	4	3	4	2	5	22
57	4	4	3	2	4	4	21
58	3	3	3	5	4	5	23
59	3	3	2	4	5	5	22
60	5	3	2	4	4	4	22
61	3	3	3	3	2	3	17
62	3	5	3	4	4	4	23
63	4	4	3	4	4	5	24
64	3	3	2	3	2	4	17
65	3	4	2	4	4	3	20
66	3	4	3	3	3	3	19
67	2	4	2	2	4	3	17
68	4	4	4	4	4	4	24
69	4	4	3	4	4	3	22
70	4	4	3	4	4	4	23
71	5	4	2	5	5	3	24
72	4	4	2	5	4	3	22
73	3	3	3	4	2	3	18
74	4	3	4	4	2	4	21
75	4	2	2	3	3	4	18
76	5	3	2	5	4	5	24
77	4	3	2	5	2	2	18
78	4	2	4	4	4	4	22
79	2	2	3	4	4	2	17
80	4	4	3	5	5	4	25
81	4	2	3	4	4	4	21
82	2	3	3	5	1	1	15
83	2	3	2	4	2	4	17
84	2	2	2	4	4	2	16

85	4	4	2	4	2	4	20
86	1	5	3	3	3	4	19
87	3	4	2	4	3	5	21
88	3	4	3	4	4	5	23
89	4	4	4	4	4	4	24
90	4	5	3	4	5	4	25
91	3	4	2	3	4	1	17
92	4	4	3	4	4	4	23
93	3	3	3	2	3	3	17
94	4	4	3	4	4	4	23
95	4	5	3	4	4	4	24
96	5	4	3	4	5	3	24

**DATA MENTAH HASIL KUESIONER VARIABEL Y  
PEMANFAATAN ATM**

Responden	Butir Pertanyaan						Jumlah
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	
1	5	4	4	4	2	5	24
2	5	4	5	4	2	5	25
3	5	5	5	4	5	2	26
4	2	2	2	5	2	1	14
5	4	3	4	4	4	2	21
6	5	4	5	5	5	1	25
7	4	5	5	5	5	3	27
8	4	4	4	4	5	4	25
9	5	4	5	5	5	5	29
10	4	4	4	5	3	5	25
11	4	4	4	4	5	2	23
12	5	5	5	5	2	4	26
13	5	5	5	5	5	3	28
14	4	4	4	4	5	3	24
15	5	5	4	5	4	2	25
16	5	5	5	4	5	3	27
17	4	4	4	5	4	4	25
18	5	5	5	4	5	3	27
19	4	4	4	4	4	2	22
20	5	2	3	1	2	1	14
21	4	4	4	4	4	4	24
22	5	5	4	4	4	2	24
23	5	2	5	5	5	5	27
24	5	5	5	5	5	4	29
25	5	4	4	5	3	5	26
26	4	5	5	5	5	5	29
27	4	2	4	4	4	3	21
28	4	3	4	4	3	3	21
29	4	4	4	4	4	3	23
30	4	4	5	5	4	5	27
31	4	3	5	4	3	4	23
32	4	4	4	4	5	3	24
33	4	2	3	4	4	2	19
34	4	4	4	4	4	3	23
35	5	2	5	5	5	3	25
36	4	1	5	5	5	3	23
37	5	4	5	4	5	3	26
38	4	4	4	4	2	4	22
39	4	4	4	4	3	4	23
40	4	1	4	4	3	2	18

41	5	4	4	4	4	3	24
42	5	4	5	4	4	2	24
43	3	2	4	5	1	1	16
44	3	2	4	4	2	2	17
45	2	2	4	4	4	2	18
46	4	4	5	4	3	4	24
47	3	4	4	4	3	4	22
48	2	4	4	3	3	2	18
49	3	5	5	5	4	5	27
50	5	4	5	5	5	3	27
51	2	4	4	4	4	2	20
52	2	2	4	4	4	1	17
53	5	4	5	5	4	3	26
54	2	2	4	4	4	2	18
55	5	5	5	5	5	3	28
56	2	4	5	5	4	2	22
57	3	3	1	4	2	3	16
58	2	4	4	4	4	2	20
59	5	3	5	5	5	2	25
60	2	3	4	4	4	2	19
61	2	3	4	4	2	4	19
62	3	3	4	4	4	2	20
63	2	2	5	3	5	2	19
64	3	3	4	4	4	2	20
65	2	4	4	4	4	2	20
66	2	4	4	4	4	2	20
67	2	3	4	5	2	4	20
68	2	4	4	4	4	2	20
69	2	5	5	3	5	2	22
70	5	2	5	5	2	5	24
71	2	4	5	4	4	2	21
72	2	5	4	4	2	4	21
73	3	4	4	3	3	4	21
74	2	5	4	4	2	4	21
75	2	4	5	4	5	2	22
76	3	4	4	3	4	3	21
77	2	4	4	4	4	2	20
78	3	3	3	3	5	3	20
79	2	4	4	3	4	2	19
80	1	3	4	3	2	5	18
81	2	5	4	3	4	1	19
82	2	3	3	3	4	3	18
83	2	4	4	3	2	4	19
84	2	3	4	3	4	2	18

85	5	5	4	3	5	2	24
86	2	4	4	4	4	2	20
87	3	4	3	4	4	2	20
88	2	4	4	2	4	2	18
89	2	4	4	4	2	4	20
90	2	4	4	4	4	3	21
91	2	4	5	4	4	3	22
92	2	4	4	3	4	2	19
93	2	4	2	4	1	1	14
94	2	5	4	3	2	2	18
95	2	3	3	3	4	2	17
96	2	5	3	3	2	4	19

## Lampiran 4

### Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Variabel *Perceived Usefulness*

Correlations

	PU1	PU2	PU3	PU4	PU5	PU6	TOTAL
Pearson Correlation	1	,427**	,383**	,232	,314**	,374**	,729**
Sig. (2-tailed)		,000	,000	,023	,002	,000	,000
N	96	96	96	96	96	96	96
Pearson Correlation	,427**	1	,507**	,090	,074	,268**	,640**
Sig. (2-tailed)	,000		,000	,384	,477	,008	,000
N	96	96	96	96	96	96	96
Pearson Correlation	,383**	,507**	1	,309**	,012	,263**	,668**
Sig. (2-tailed)	,000	,000		,002	,906	,010	,000
N	96	96	96	96	96	96	96
Pearson Correlation	,232	,090	,309**	1	,289**	,199	,569**
Sig. (2-tailed)	,023	,384	,002		,004	,052	,000
N	96	96	96	96	96	96	96
Pearson Correlation	,314**	,074	,012	,289**	1	,225	,502**
Sig. (2-tailed)	,002	,477	,906	,004		,028	,000
N	96	96	96	96	96	96	96
Pearson Correlation	,374**	,268**	,263**	,199	,225	1	,623**
Sig. (2-tailed)	,000	,008	,010	,052	,028		,000
N	96	96	96	96	96	96	96
Pearson Correlation	,729**	,640**	,668**	,569**	,502**	,623**	1
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
N	96	96	96	96	96	96	96

## Reliability

### Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	96	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	96	100,0

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,684	6

## Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Variabel *Perceived Ease Of Use*

		Correlations						
		PUE1	PUE2	PUE3	PUE4	PUE5	PUE6	TOTAL
PUE1	Pearson Correlation	1	,495**	,353**	,050	,039	,402**	,664**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,626	,708	,000	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96
PUE2	Pearson Correlation	,495**	1	,503**	,189	,003	,376**	,730**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,065	,980	,000	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96
PUE3	Pearson Correlation	,353**	,503**	1	,240	-,076	,533**	,725**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,019	,459	,000	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96
PUE4	Pearson Correlation	,050	,189	,240	1	-,372**	,218	,370**
	Sig. (2-tailed)	,626	,065	,019		,000	,033	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96
PUE5	Pearson Correlation	,039	,003	-,076	-,372**	1	,222	,240
	Sig. (2-tailed)	,708	,980	,459	,000		,030	,018
	N	96	96	96	96	96	96	96
PUE6	Pearson Correlation	,402**	,376**	,533**	,218	,222	1	,783**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,033	,030		,000
	N	96	96	96	96	96	96	96
TOTAL	Pearson Correlation	,664**	,730**	,725**	,370**	,240	,783**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,018	,000	
	N	96	96	96	96	96	96	96

### Reliability

**Scale: ALL VARIABLES**

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	96	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	96	100,0

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,615	6

## Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Variabel *Perceived Risk*

**Correlations**

		PR1	PR2	PR3	PR4	PR5	PR6	TOTAL
PR1	Pearson Correlation	1	,214	,416	,371	,375	,150	,705
	Sig. (2-tailed)		,036	,000	,000	,000	,145	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96
PR2	Pearson Correlation	,214	1	,120	,167	,219	,190	,530
	Sig. (2-tailed)	,036		,246	,104	,032	,064	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96
PR3	Pearson Correlation	,416	,120	1	,118	,056	,079	,474
	Sig. (2-tailed)	,000	,246		,253	,589	,443	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96
PR4	Pearson Correlation	,371	,167	,118	1	,281	,243	,609
	Sig. (2-tailed)	,000	,104	,253		,006	,017	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96
PR5	Pearson Correlation	,375	,219	,056	,281	1	,138	,614
	Sig. (2-tailed)	,000	,032	,589	,006		,179	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96
PR6	Pearson Correlation	,150	,190	,079	,243	,138	1	,489
	Sig. (2-tailed)	,145	,064	,443	,017	,179		,000
	N	96	96	96	96	96	96	96
TOTAL	Pearson Correlation	,705	,530	,474	,609	,614	,489	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	96	96	96	96	96	96	96

## Reliability

### Scale: ALL VARIABLES

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	96	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	96	100,0

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,614	6

## Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Variabel Pemanfaatan ATM

### Correlations

		PA1	PA2	PA3	PA4	PA5	PA6	TOTAL
PA1	Pearson Correlation	1	,153	,409	,453	,335	,248	,701
	Sig. (2-tailed)		,137	,000	,000	,001	,015	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96
PA2	Pearson Correlation	,153	1	,245	,026	,176	,180	,486
	Sig. (2-tailed)	,137		,016	,798	,086	,079	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96
PA3	Pearson Correlation	,409	,245	1	,450	,476	,294	,772
	Sig. (2-tailed)	,000	,016		,000	,000	,004	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96
PA4	Pearson Correlation	,453	,026	,450	1	,160	,291	,639
	Sig. (2-tailed)	,000	,798	,000		,120	,004	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96
PA5	Pearson Correlation	,335	,176	,476	,160	1	-,053	,565
	Sig. (2-tailed)	,001	,086	,000	,120		,607	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96
PA6	Pearson Correlation	,248	,180	,294	,291	-,053	1	,536
	Sig. (2-tailed)	,015	,079	,004	,004	,607		,000
	N	96	96	96	96	96	96	96
TOTAL	Pearson Correlation	,701	,486	,772	,639	,565	,536	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	96	96	96	96	96	96	96

## Reliability

### Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	96	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	96	100,0

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,670	6

## Lampiran 5

### Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

#### Regression

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PR, PUE, PU <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: PA

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,353 <sup>a</sup>	,215	,196	2,551

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	85,245	3	28,415	4,367	,006 <sup>b</sup>
	Residual	598,588	92	6,506		
	Total	683,833	95			

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,861	3,608		3,010	,003
	PU	,314	,100	,310	3,160	,002
	PUE	,178	,095	,183	1,871	,064
	PR	,037	,079	,046	,469	,641

**Lampiran 6**

**Tabel Titik Persentasi  
Distribusi t (80-120)**

Lampiran 7

# **Tabel Titik Persentasi Distribusi F (91-135)**

## Lampiran 8

### DOKUMENTASI PENELITIAN

